

**NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM TITIR  
DAN RELEVANSINYA DALAM MATA PELAJARAN PAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
MUHAMMAD ZULVAN HIDAYAT  
NIM. 2017402017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Muhammad Zulvan Hidayat

NIM : 2017402017

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir Dan Relevansinya Dalam Mata Pelajaran PAI”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 09 Juni 2024

yang menyatakan



**Muhammad Zulvan Hidayat**  
**NIM. 2017402017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM TITIR  
DAN RELEVANSINYA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP**

Yang disusun oleh: Muhammad Zulvan Hidayat (NIM. 2017402017) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Juni 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd  
NIP. 19630302 199103 1 005

  
Dimas Indiyanto, S. M.Pd.I  
NIP. 19901220 202321 1 019

Penguji Utama

  
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag  
NIP. 19730125 200003 2 001

Diketahui oleh:  
Dewan Pendidikan Islam

  
Dr. Misbah, M. Ag  
NIP. 19741116 200312 1 00

## NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Muhammad Zulvan Hidayat  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

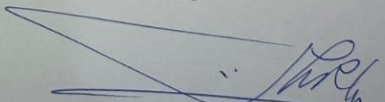
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Muhammad Zulvan hidayat  
NIM : 2017402017  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dlam Film Filantropi Muhammadiyah (Kajian Desain Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifudiin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 4 Mei 2024  
Pembimbing,

  
Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd  
NIP. 19630302 199103 1 005

# NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM TITIR DAN RELEVANSINYA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMP

MUHAMMAD ZULVAN HIDAYAT  
NIM. 2017402017

## ABSTRAK

Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang berfokus pada ajaran-ajaran agama Islam, mencakup pemahaman tentang al-Qur'an, hadis, akidah, ibadah, serta prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Pendidikan Islam bagi para siswa harus ditentukan dengan jenjang usia mereka dan juga bagaimana media akan digunakan pada saat pembelajaran, pada zaman sekarang media film sangat masiif dalam pembelajaran, oleh karena itu peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait nilai pendidikan agama Islam dalam film titir

Media dalam pembelajaran adalah sebagai sarana berkomunikasi dan sumber informasi yang mempermudah guru.

Penelitian ini bertujuan untuk : Menjelaskan bagaimana nilai pendidikan Islam dalam film titir dan relevansinya dengan mata pelajaran PAI di SMP

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* yang bersifat kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan tehnik *content analysis*

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam dalam film titir terdapat relevansinya dengan mata pelajaran PAI di SMP diantaranya : 1) Nilai Pendidikan Ibadah dalam bentuk adegan yang memperagakan sikap berdoa kepada Allah, shadaqah, infaq, wakaf. 2) Nilai Pendidikan Akhlak dalam bentuk adegan yang memperagakan sikap adab terhadap guru, akhlak madhmummah, ikhlas, bakhil. 3) Tolong Menolong bentuk adegan yang memperagakan sikap tolong menolong

**Kata Kunci : Pendidikan Islam, Media Pembelajaran, Film Titir**



**THE VALUE OF ISLAMIC EDUCATION IN THE FILM TITIR  
AND ITS RELEVANCE TO THE SUBJECT  
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SMP**

**Muhammad Zulvan Hidayat  
NIM. 2017402017**

**ABSTRACT**

*Islamic education is a learning and teaching process that focuses on the teachings of the Islamic religion, including an understanding of the Koran, hadith, creed, worship, as well as Islamic moral and ethical principles. Islamic education for students must be determined by their age level and also how the media will be used during learning. Nowadays, film media is very powerful in learning, therefore researchers will examine more deeply the value of Islamic religious education in Muhammadiyah titir films.*

*Media in learning is a means of communication and a source of information that makes things easier for teachers.*

*This research aims to: Explain the value of Islamic education in the film Titir. Explain how the learning design is based on the value of Islamic education in the film Titir.*

*The type of research used in this research is library research which is qualitative in nature. The data collection techniques used include interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained, the author used content analysis techniques*

*This research concludes that the value of Islamic education in the Titir film is relevant to PAI subjects in junior high school, including: 1) The value of worship education in the form of scenes that demonstrate the attitude of praying to Allah, sadaqah, infaq, waqf. 2) The value of moral education in the form of scenes that demonstrate civilized attitudes towards teachers, madhmumah, sincere, and naughty morals. 3) Please Help forms a scene that shows an attitude of helping.*

**Keywords: Islamic education, learning media, Titir film**

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya : Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar benar berat, kecuali bagi orang orang yang khusyuk<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan terjemahannya Edisi Penyempurnaan, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019). Hlm 9

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas segala rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat.

Tidak lupa penulis persembahkan juga untuk keluarga, saudara dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis. Semoga kebahagiaan kesehatan dan keselamatan senantiasa menyertai kita semua. Serta penulis berpesan kepada teman teman semua agar selalu konsisten terhadap tugas akhir ini.

Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril. Terkhusus kepada Nenek, Bapak, ibu dan adik saya yang telah memotivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana dan juga atas segala doa yang telah diberikan selama ini

Semoga ini bisa menjadi langkah awal membuat bapak dan ibu saya bahagia dan bangga kepada penulis, semoga bapak dan ibu sehat selalu serta dalam perlindungan Allah SWT dan di permudah segala urusan Bapak dan Ibu. Atas segala bentuk dukungan saya ucapkan terimakasih



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir (Kajian Desain Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti) Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta para keluarga daa sahabatnya, semoga kita menadapatkan syafaatnya di akhirat nanti, Aamiin..

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesainya penulisan skripsi ini dengan adanya bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi dari berbagai pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Aryani, S. Th. I, M. Pd. I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis selama Menyusun skripsi
8. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku penasehat akademik
9. Kultum Sinema PCPM Weleri yang telah memproduksi film titir
10. Sani Al Kindi, selaku sutradara Film titir
11. Kedua orang tua tercinta Bapak Toni Heru Prasetyo, Ibu Erna Khuriyati dan adik saya Muhammad Ilman Khanafi segenap keluarga yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa dan semangat.
12. Immawan dan immawati IMM komisariat Ibrahim dan IMM Korkom Ahmad Dahlan UIN SAIZU Purwokerto
13. Teman teman KKN kelompok 111 angkatan 52 desa sidoharjo kecamatan sruweng kabupaten kebumen
14. Teman-teman seperjuangan PAI B angkatan 2020 dan seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Kepada semua pihak tersebut semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. dan limpahan rahmat dan ridhanya. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis harap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membaca. Aamiin.

Purwokerto, 09 Juni 2024

Penulis,



Muhammad Zulvan Hidayat  
NIM.2017402017

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftog* dan vokal rangkap atau *diftog*

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ..	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ..يَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إِ..يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis diatas
أُ..وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn



- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Nilai Pendidikan Islam .....	12
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam .....	12
2. Ruang Lingkup Nilai Pendidikan Islam .....	14
B. Film .....	24
1. Pengertian Film .....	24
2. Unsur Unsur Film .....	25
3. Jenis Jenis Film .....	33
4. Peran Film Sebagai Media Pembelajaran .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40

B. Sumber Data .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Film Titir .....	48
1. Gambaran Umum Film Titir .....	48
2. Sinopsis Film Titir .....	49
3. Tokoh Dan Penokohan Film Titir .....	51
4. Biografi Sutradara Film Titir .....	56
B. Adegan Adegan Yang Diungkap .....	57
1. Hidup Hidupilah Muhammadiyah .....	57
2. Kyai Dahlan Dikatakan Kyai Kafir .....	58
3. Gaji Guru Belum Dibayarkan Selama Satu Tahun .....	58
4. Kyai Dahlan Melelang Isi Rumah .....	60
5. Warga Menginfaqkan Lelangan Untuk Muhammadiyah .....	61
6. Umat Itu Harus Digerakkan .....	62
C. Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir .....	62
1. Nilai Pendidikan Ibadah .....	62
2. Nilai Pendidikan Akhlak .....	69
3. Nilai Pendidikan Sosial Kemanusiaan .....	75
D. Relevansi Nilai Pendidikan Islam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Keterbatasan Penelitian .....	90
C. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Lolos Cek Plagiasi
- Lampiran 2 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
- Lampiran 6 Perizinan Kepada Sutradara Film Titir
- Lampiran 7 Wawancara dengan Sutradara Sani Al Kindi
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa arab dan Inggris
- Lampiran 9 Sertifikat PPL 2
- Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran terdapat 2 unsur yang penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, kedua unsur ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan salah satu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, adanya media dalam pembelajaran adalah untuk merangsang kegiatan pembelajaran, dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.<sup>2</sup>

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.<sup>3</sup>

Dari pandangan diatas media merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan minat siswa dalam proses pembelajaran karena secara tidak langsung siswa akan melihat mendengar dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Media mempunyai peran untuk efektifitas proses pembelajaran, dengan menggunakan media seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif serta lebih memahami tingkat pemahaman siswa. Guru disini berperan sebagai fasilitator.

---

<sup>2</sup>Sapriah, "Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar", Jurnal FKIP, vol 2, no 1 2019. Hlm 471

<sup>3</sup>Ani, Cahyadi. 2019.( *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang: Laksita Indonesia). Hlm 19

Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar, guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi siswa tentang materi yang akan di ajarkan pada siswa. Media dan sumber belajar perlu dikembangkan berdasarkan relevansinya, kompetensi dasar, materi dan karakteristik siswa. Guru dapat berperan sebagai kreator dan fasilitator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien dan menyenangkan bagi siswa. Namun dalam pemanfaatannya, perlu ditekankan bahwa peserta didiklah yang seharusnya bisa memanfaatkan dan mengimplementasikannya media pembelajaran tersebut di kehidupan sehari harinya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.<sup>4</sup> Dari pandangan tersebut, guru memiliki kedudukan dalam kegiatan pembelajaran karena guru yang menentukan materi pembelajaran, bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Karena jika guru belum mempunyai perencanaan materi yang akan di sampaikan akan kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Dalam membina kemampuan peserta didik, menurut guru setidaknya memiliki kemampuan mengawasi, membina, mengembangkan kompetensi peserta didik, baik personal, sosial maupun manajerial.<sup>5</sup>

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran. Serta yang bersentuhan langsung dengan para murid di dalam kelas.

Tipe belajar peserta didik ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar peserta didik. Seperti

---

<sup>4</sup>Abdul, Wahid. ("Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar." *ISTIQRA* volume V, nomor 2 Maret 2018, Hlm 1

<sup>5</sup>Amelia Putri, Annisa Anastasia, Karina, Tsani, "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar", *Jurnal education*, vol 5 no 2, 2023. Hlm 3929

penerapan media pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan guru dalam menguasai media tersebut.<sup>6</sup>

Di era digital seperti ini sangat massif sekali pembelajaran menggunakan media seperti film, karena film merupakan media yang mudah sekali peserta didik tangkap seperti sekarang film film yang diciptakan sudah banyak yang mengandung nilai pendidikan Islam contohnya film titir karya PCPM Weleri Kendal yang di liris pada tahun 2022.

Film tersebut menggambarkan tentang perjuangan KH. Ahmad Dahlan ketika menjalani proses lika likunya mendirikan Muhammadiyah atau bisa dikatakan lanjutan dari film Sang Pencerah dan film ini adalah sebagai penggerak deklarasi dari filantropi Muhammadiyah yang eksis sampai sekarang ini, seperti terbentuknya lazizmu, MDMC, MC3 dan lembaga sosial lainnya. Kenapa penulis mengambil kesimpulan inilah awal dari Gerakan filantropi? Karena pada saat itu Muhammadiyah sudah memiliki sekolahan, masjid, balai dakwah. Namun langkah yang diambil Kyai Dahlan untuk mengumpulkan masa yaitu dengan memukul kentongan atau titir dan membuat kaget para warga, inilah strategi dakwah kyai Dahlan untuk meruntuhkan kebakhilan. Setelah Gerakan titir ini lalu banyak dari masyarakat mewakafkan dan menginfakkan hartanya untuk Muhammadiyah.

Film tersebut juga menjelaskan tentang bagaimana KH. Ahmad Dahlan itu mendirikan Muhammadiyah dimana pada saat itu organisasi Muhammadiyah sedang kesusahan untuk membayar gaji guru dan sudah tertunda kurang lebih satu tahun lalu.

pada saat itu KH. Ahmad Dahlan pun rela melelang semua barang miliknya yang ada di rumahnya dan hasil dari barang lelangannya untuk membayar gaji guru dan sisanya untuk kepentingan organisasi. Dijelaskan juga oleh Sani Al-Kindi sutradara film Titir dalam podcast yang ditayangkan melalui chanel Youtube PCPM WELERI tentang sinopsis dari film titir.

---

<sup>6</sup>Lemi Indriyani, "Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk peningkatan kemampuan berpikir kognitif siswa", jurnal untirta vol 2 no 1, 2019. Hlm 19

Yang menceritakan bagaimana asal mula film itu dibuat serta siapa saja tokoh yang turut berperan dalam film tersebut. Beberapa komentar juga kerap diberikan oleh penonton salah satunya pada akun Baidi Rizak yang menuliskan “Film yang bagus, mendidik dan perlu ditonton oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda”. Komentar lain juga menambahkan “film yang sangat inspiratif, itulah yang mendasari sikap warga Muhammadiyah sampai detik ini” Tulis akun Syahdunya Bertani.

Selain itu berdasarkan wawancara melalui media sosialnya yaitu whatsapp dengan Sani Al-Kindi sutradara dari film Titir juga menyampaikan “sekedarnya informasi mas, bahwa inti dari film ini lebih kepada bagaimana Muhammadiyah memberantas kejumudan (kebekuan dalam berfikir)”, dari pertama berdiri hingga sekarang Muhammadiyah tetap berhadapan dengan jumud, sehingga berpengaruh dengan cara beramalihatnya. Beliau menceritakan secara gamblang melalui sumber rujukan buku Catatan Haji Muhammad Sudja dan sumber lain diantaranya kutipan dari Prof. Adabi Darban, Prof. Kuncoro dan Selo Sumarjan.<sup>7</sup>

Peneliti menemukan keistimewaan dari film tersebut yaitu ada suatu adegan yang menggambarkan kedermawanan dari masyarakat sekitar yaitu ketika sudah membeli barang-barang dari KH. Ahmad Dahlan mereka malah mengembalikan lagi barang tersebut ke rumah KH. Ahmad Dahlan dengan alasan “saya kembalikan lagi Pak Kyai untuk kepentingan Muhammadiyah atau saya wakafkan barang ini untuk kepentingan Muhammadiyah”. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: *Implementasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir (Kajian Desain Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*.

## B. Definisi Konseptual

Beberapa pengertian untuk memahami judul penelitian skripsi, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan untuk membantu peneliti dan pembaca dalam memahami judul skripsi.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sutradara Film Titir bapak Sani al-Kindi, tanggal 29 September 2023 melalui akun social media Whatsapp.



## 1. Nilai Pendidikan Islam

Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai universal, humanis, dinamis, kontekstual dan abadi sepanjang masa. Selain itu agama Islam merupakan agama yang telah Allah SWT sempurnakan untuk menjadi pedoman hidup yang terdapat dalam alquran yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir dan penutup para nabi.

Nilai dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai menurut Milton Rokeach dan James Bank yang dikutip dalam bukunya Chabib Thoha, merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>8</sup>

Pendidikan dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *rabba*, sedang pengajaran dalam bahasa Arab disebut dengan *ta'lim* yang berasal dari kata kerja *'allama*. Pendidikan Islam sama dengan *Tarbiyah Islâmiyah*.<sup>9</sup> Maksudnya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri.

Muhammad Hamid an-Nashir dan Kulah Abd al-Qadir Darwis, dikutip dari buku ilmu pendidikan Islam karya Moh. Roqib mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah-laku, dan kehidupan sosial dan keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan.<sup>10</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan nilai pendidikan Islam adalah teori-teori kependidikan yang didasarkan pada konsep dasar Islam yang diambil dari Alquran, Hadits, dan teori-teori keilmuan lain. Dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadits sebagai pijakan dalam membuat teori.

---

<sup>8</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 60-61.

<sup>9</sup>Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKSI Yogyakarta, Hlm 14

<sup>10</sup>Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKSI Yogyakarta, Hlm 17

## 2. Film titir

Film yang dibuat oleh Sani Al-kindy yang dirilis pada tahun 2022. Film ini menjelaskan tentang bagaimana KH. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah, dimana pada saat itu organisasi Muhammadiyah sedang kesusahan untuk membayar gaji guru dan sudah tertunda kurang lebih satu tahun lalu, pada saat itu pun KH. Ahmad Dahlan pun rela melelang semua barang miliknya yang ada di rumahnya dan hasil dari barang lelangannya untuk membayar gaji guru dan sisanya untuk kepentingan organisasi.

Peneliti menemukan keistimewaan dari film tersebut yaitu ada suatu adegan yang menggambarkan kedermawanan dari masyarakat sekitar yang awalnya enggan untuk bersedekah atau menginfaqkan hartanya, yaitu ketika sudah membeli barang barang dari KH. Ahmad Dahlan mereka malah mengembalikan lagi barang tersebut ke rumah KH. Ahmad Dahlan dengan alasan “saya kembalikan lagi pak Kyai untuk kepentingan Muhammadiyah atau saya wakafkan barang ini untuk kepentingan Muhammadiyah”.

Film ini adalah sebagai penggerak deklarasi dari filantropi Muhammadiyah yang eksis sampai sekarang ini. Kenapa penulis mengambil kesimpulan inilah awal dari gerakan filantropi? karena pada saat itu Muhammadiyah sudah memiliki sekolahan, masjid, balai dakwah. Namun langkah yang diambil kyai Dahlan untuk mengumpulkan masa yaitu dengan memukul kantong atau titir dan membuat kaget para warga, inilah strategi dakwah kyai Dahlan untuk meruntuhkan kebakhilan. Setelah gerakan titir ini lalu banyak dari masyarakat mewakafkan dan menginfaqkan hartanya untuk Muhammadiyah.<sup>11</sup>

Nilai pendidikan Islam dalam film titir adalah sebuah konsep merumuskan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan media berupa film dan mengambil nilai pendidikan Islam seperti ibadah, akhlak dan sosial kemanusiaan sebagai sumber media pembelajaran dan dikaitkan dengan salah

---

<sup>11</sup>Sukrianto,AR, (*Lebih Dekat dengan KHA Dahlan*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah , 2023),Hlm 41

satu tema pembelajaran PAI dan budi pekerti pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

#### C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah disajikan mengenai latar belakang, dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan Islam dalam film titir ?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang SMP ?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk menjelaskan nilai pendidikan Islam dalam film titir
  - b. Untuk menjelaskan relevansi nilai pendidikan Islam yang ada di film titir dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP
2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Memperluas khsanah ilmu/pengetahuan tentang nilai nilai pendidikan Islam melalui analisis buku dan media film (literatur)
  - 2) Menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Manfaat praktis
  - 1) Bagi peserta didik, nilai pendidikan Islam ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
  - 2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bisa membantu pendidik dalam mengajarkan nilai pendidikan Islam kepada peserta didik.
  - 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai nilai pendidikan Islam yang ada dalam film titir Karya PCPM Weleri Kendal.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mencari, memilih, dan membaca literatur yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu lalu dibandingkan dengan peneliti lalu akan muncul perbedaan dan persamaan, pada penelitian. Pendidikan Islam telah banyak dibahas oleh banyak para ahli maupun peneliti yang telah melakukan penelitian, baik dalam buku, makalah, jurnal, skripsi, dan yang lainnya. Dalam Menyusun skripsi, penulis menggunakan referensi yang dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori.

Pertama, skripsi karya Iqbal Rama Falahi, penelitian ini berfokus mengenai nilai nilai pendidikan agama islam dalam film adit sopo jarwo. Di film tersebut merupakan serial animasi yang memang lebih ditujukan untuk kalangan anak-anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Adit Sopo Jarwo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo karya Dana Riza?” Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan ada data primer dan data sekunder. Data primer yakni video film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 82, 144, dan 149. Persamaan dengan skripsi peneliti adalah sama sama meneliti nilai pendidikan Islam, perbedaannya adalah di subjek penelitian dan desain pembelajaran PAI dan budi pekerti.<sup>12</sup>

Kedua, skripsi karya sungging astuti, Penelitian ini berfokus mengenai nilai nilai pendidikan Islam dalam buku hijrah jangan jauh jauh, nanti nyasar karya kalis mardiasih. Dalam penelitian tersebut membahas tentang Persoalan hijrah seringkali dipahami dengan hitam putih, yang mana seseorang mudah mengkafirkan atau menyalahkan orang lain yang tidak sejalan dengan suatu golongan yang sedang berhijrah atau memiliki pemahaman yang berbeda dengan golongan tertentu. Adanya pemahaman yang demikian menimbulkan

---

<sup>12</sup>Iqbal rama falahi, (*Nilai nilai pendidikan Islam dalam film animasi adit dan sopo jarwo Skripsi, (Purwokerto: UIN SAIZU, 2023)*)



kesenjangan antara yang akan berhijrah dengan yang sudah berhijrah serta munculnya pemikiran yang ekstrem dan radikal pada gerakan tertentu. Namun, Islam tumbuh dengan sukacita, penuh kebaikan, dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Buku Hijrah Jangan Jauh-Jauh, Nanti Nyasar! dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. nilai-nilai pendidikan Islam dalam Buku Hijrah Jangan Jauh-Jauh, Nanti Nyasar! karya Kalis Mardiasih meliputi nilai pendidikan akidah yang menekankan pada penerapan rukun iman. Nilai pendidikan akhlak yang menekankan pada implementasi akhlak dalam diri seseorang. Nilai pendidikan syariah yang menekankan pada urgensi ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti nilai pendidikan Islam, perbedaannya adalah pada subjek yang diteliti yaitu film dan desain pembelajaran PAI dan budi pekerti<sup>13</sup>

Ketiga skripsi karya Dian Nurhayati, yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto. Penelitian ini berfokus Hasil penelitian ini antara lain: Pertama, nilai pendidikan akidah meliputi iman kepada Allah SWT dan iman kepada Qadha dan Qadar. Kedua, nilai pendidikan ibadah meliputi kegiatan berdo'a yang dilakukan selepas melaksanakan shalat dan sikap dermawan atau saling memberi antar sesama kepada yang sedang membutuhkan uluran tangan. Ketiga, nilai pendidikan akhlak terdiri atas akhlak kepada Allah SWT yakni sikap bersyukur, bertakwa, dan ikhlas; akhlak kepada Rasulullah saw. terdiri dari bersilahturahmi sekaligus mengucapkan salam; akhlak kepada sesama terbagi dalam akhlak kepada diri sendiri yaitu sikap sabar, rendah hati, menuntut ilmu, dan mengajarkan ilmu kepada orang lain, akhlak dalam keluarga yaitu sikap untuk saling memberi kasih sayang, akhlak kepada orang lain yaitu memberi pertolongan dan bersikap sopan santun; akhlak kepada lingkungan yaitu dengan menyadari akan kebesaran Allah SWT atas penciptaan alam dan seisinya dengan menjaga,

---

<sup>13</sup>Sungging Astuti (Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku hijrah jangan jauh jauh, nanti nyasar karya kalimardiasih"), *Skripsi, (Purwokerto: UIN SAIZU, 2023)*



merawat, dan melestarikan lingkungan sekitar. Persamaan dengan skripsi peneliti adalah sama sama meneliti nilai pendidikan Islam sedangkan perbedaan antara skripsi peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah objek yang diteliti dan belum terdapat desain pembelajaran.<sup>14</sup>

Kempat skripsi karya Fitri Indriyani yang berjudul nilai nilai humanisme dalam film titir dan relevansinya dengan pendidikan Islam, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep nilai-nilai humanisme dalam film titir dan bagaimana relevansinya dengan pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Adapun hasil penelitian ini pada film Titir karya Sani Al Kindi terdapat 6 nilai-nilai humanisme yang merujuk pada pendapat Hardiman tokoh filsafat dari Indonesia yaitu (1) Nilai kebebasan (2) Nilai kerjasama (3) Nilai rela berkorban, (4) Nilai peduli, (5) Nilai tolong-menolong (6) Nilai solidaritas. Persamaan dengan skripsi peneliti adalah sama sama meneliti film titir sedangkan perbedaan antara skripsi peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah nilai yang diambil dari film tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelusuran terhadap karya-karya terdahulu, masih terdapat ruang kosong yang belum dibahas. Pembahasan mengenai nilai pendidikan Islam telah dikemukakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian-kajian tersebut belum masuk pada konseptualisasi dari aspek-aspek yang ada dalam nilai pendidikan Islam. Maka dari itu peneliti akan lebih menekankan pada desain pembelajaran PAI.

#### F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini merupakan gambaran pokok pembahasan yang dilakukan peneliti. Terdapat 3 bagian dalam system penulisan ini, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

---

<sup>14</sup>Dian Nurhayati. (*Nilai nilai pendidikan islam dalam film jembatan pensil karya hasto broto*), Skripsi, (Purwokerto: UIN SAIZU, 2021)

<sup>15</sup>Fitri Indriyani. (*Nilai nilai humanisme dalam film titir dan relevansinya dengan Pendidikan Islam*), skripsi, (Purwokerto: UIN SAIZU, 2024)

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua, memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, yaitu: Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian, meliputi: Latar Belakang, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori yang memuat uraian tentang teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi, membahas tentang gambaran mengenai nilai pendidikan Islam yang mencakup pengertian nilai, pengertian Pendidikan Islam, tujuan dan manfaat Pendidikan Islam, sumber pendidikan Islam, dan ruang lingkup pendidikan Islam.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, metode metode yang berisi jenis penelitian, teknik pengumpulan data. Untuk pendekatannya menggunakan pendekatan *Content Analysis*, Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen.

Bab keempat berisi tentang nilai pendidikan Islam dalam film titir dan relevansi dengan mata pelajaran PAI di SMP. Bab kelima berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran saran dari nilai pendidikan agama Islam dalam film titir dan relevansinya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Nilai sering diucapkan umumnya bisa dimengerti akan tetapi sulit untuk didefinisikan. Hal ini dapat dipahami karena persoalan nilai merupakan bagian dari hal yang abstrak, ideal dan juga memiliki cakupan yang sangat luas.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.<sup>16</sup> Pandangan tersebut memberikan pengertian bahwa nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh manusia atau sekelompok orang karena dari nilai akan terlihat kegunaannya dan kebermanfaatannya

menurut Sidi Gazalba, nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah serta bukan hanya menurut pembuktian empirik, tetapi soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi..<sup>17</sup>

Nilai adalah sesuatu yang abstrak, namun memiliki fungsi untuk membedakan antara satu hal dengan hal lainnya. Dalam sastra, nilai mengacu pada kebaikan yang terdapat dalam makna karya sastra untuk kehidupan seseorang. Ini menunjukkan bahwa karya sastra, seperti buku, selalu mengandung berbagai wawasan yang bermanfaat bagi pembaca.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Sintia Dela. *Nilai Moral Dalam Novel Teluk Alaska Karya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Diss. IKIP PGRI Pontianak, 2023. Hlm.5.

<sup>17</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 60-61

<sup>18</sup>Veni, Kartika Putri. *Nilai Budaya Dalam Novel Kedang Diseberang Matahari Karya Agus Kurniawan Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Kelas XII*. Diss. IKIP PGRI Pontianak, 2023. Hlm. 4-5.

Pendidikan dalam bahasa arab biasa disebut istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *rabba*, sedang pengajaran dalam bahasa arab disebut dengan *ta'lim* yang berasal dari kata kerja *'allama*. Pendidikan Islam sama dengan *Tarbiyah Islamiyah*. Kata *rabba* beserta cabangnya banyak dijumpai dalam al-quran, misalnya dalam QS. Al-isra': 24 dan QS Asy-syu'ara: 18, sedang kata *'allama* antara lain terdapat dalam QS. Al-baqarah : 31 dan QS. An-naml: 16. *Tarbiyah* sering juga disebut *ta'dib* seperti sabda nabi SAW, yang artinya: Tuhanku telah mendidikku, maka aku menyempurnakan pendidikannya.<sup>19</sup>

Dari pandangan diatas pendidikan berasal dari kata *tarbiyah* yang artinya pengajaran, maksud dari pengajaran merupakan mengajarkan kebaikan dan apa apa yang belum diketahui oleh seorang murid, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "kita sebagai umat Islam wajib hukumnya mencari ilmu dari buaian sampai liang lahat".

Maksud dari hadits tersebut ialah kita sebagai orang muslim wajib hukumnya mencari ilmu, karena ilmu merupakan pegangan kita ketika dalam melakukan kegiatan agar selalu ingat akan kewajiban kita sebagai umat muslim yaitu bertaqwa kepada Allah SWT dan menjauhi larangan larangan Allah SWT.

Pendidikan Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuhkembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam.<sup>20</sup>

Dari pandangan tersebut memberikan pandangan bahwa pendidikan Islam merupakan sebagai usaha sadar dan terencana yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai pengamalan, penghayatan, tentang agama Islam, agar bisa sesuai dengan pengajaran Rasulullah SAW.

---

<sup>19</sup>Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKSI Yogyakarta. Hlm 14

<sup>20</sup>Hanun Salsabilah, Faridi, Dina Mardiana. "Penanaman nilai nilai agama islam melalui forum keputrian di Madrasah Aliyah bilingual batu". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 8, No 4, November 2023. Hlm 2483



Pendidikan Islam secara umum adalah upaya untuk mengajarkan dan membimbing para siswa agar mengenal dan memahami ajaran agama Islam serta membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam sendiri memiliki pengertian yang sangat luas, seorang ilmuwan muslim, pakar pendidikan Islam Muhammad S.A. Ibrahimy (Bangladesh), mengungkapkan pendidikan Islam sebagai berikut “Nafas keislaman dalam pribadi seorang muslim merupakan *elane vitale* yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan luas, sehingga ia mampu memberikan jawaban yang tepat dan berguna terhadap tantangan perkembangan ilmu dan teknologi.”<sup>21</sup>

Maka dapat disimpulkan nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal penting dalam usaha guru untuk membimbing peserta didik agar hidup sesuai dengan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya untuk mencapai kesempurnaan hidup dengan mengamalkan berbagai pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

## 2. Ruang Lingkup Nilai Pendidikan Islam

Ruang lingkup nilai pendidikan Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lain agar nilai pendidikan Islam dapat memberi kebermanfaatannya.

Ruang lingkup pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan Islam, yang merupakan unsur-unsur utama yang sangat penting sehingga membuat proses pendidikan Islam dapat berjalan dengan lancar dan efektif untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam itu sendiri.<sup>22</sup>

Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup: ibadah, akidah, akhlak dan sosial kemanusiaan.<sup>23</sup>

<sup>21</sup>Iswati and M. Ihsan Dacholfany, 2021. “*Kapita selekta pendidikan islam*”, Laduny. Hlm 1

<sup>22</sup>Muhammad Yusuf, Muzdalifah and Mujaddidah Alwi, “*Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 2, 1 juni 2022. Hlm 75

<sup>23</sup>Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKSI Yogyakarta. Hlm 22



a. Ibadah

Ibadah diartikan sebagai nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai dan diridhai Allah baik berupa perkataan maupun perbuatan, secara etimologis, kata ibadah berasal dari kata mashdar *abada*, arti dari kata tersebut kelemahan atau kerendahan, secara terminologis ialah mengesakan Allah dengan sepenuh penuh ketundukan serta merendahkan diri kita dan menundukan jiwa kepadanya.<sup>24</sup> Dari pengertian tersebut ibadah adalah suatu ketundukaan dan ketaatan seorang hamba yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk dan berserah diri.

Ibadah adalah salah satu perilaku ritual keagamaan yang penting bagi pemeluk suatu agama. Ibadah ini juga seperti proses penyatuan jiwa dan pikiran dalam diri manusia untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.<sup>25</sup> Dari pengertian tersebut ibadah adalah suatu kegiatan umat muslim sebagai ibadah serta untuk mendekatkan ummat kepada sang pencipta, kerana fungsi penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

Makna sesungguhnya dalam ibadah ketika seseorang diciptakan maka semata-mata ada di dunia ini tentu ada tujuan di balik penciptaannya tersebut menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan sebagai insan yang diperintahkan untuk mengabdikan dan beribadah kepada-Nya. Konsep ibadah dibagi menjadi 2 yaitu ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah atau sering kita dengar dengan mu'ammalah.

a) Ibadah mahdhah

Ibadah mahdhah sering kita dengar dengan ibadah yang sudah ada ketentuannya maksudnya ibadah yang telah ditentukan syariatnya bagi umat Islam. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang telah dijelaskan syarat, ketentuan dan rukun-rukunnya, dicontohkan oleh Rasulullah Saw.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>Abdul Kallang, "Konteks Ibadah Menurut Alquran", Jurnal IAIN Bone, 2018. Hlm 3-4

<sup>25</sup>Khotimatul Khusna and Mahmud Arif. "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat". TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol 4 No 2 Juli 2021. Hlm 144.

<sup>26</sup>Armadis, Said Agil Husin and Alwizar, "Pendidikan ibadah shalat anak usia dini menurut alqur'an di era modern", at-tajdid: journal of Islamic studies, vol 2, no 3. Juli 2022. Hlm 100

Dari pandangan diatas ibadah mahdhah merupakan ibadah yang sudah jelas ketentuannya yang tertulis di alquran dan hadits dan telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Seperti solat, zakat, puasa, haji. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang sering kita lakukan dan tercermin dalam rukun Islam yang lima, yakni syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji ke baitullah.<sup>27</sup>

Dari pengertian diatas ibadah mahdhah merupakan ibadah yang wajib kita laksanakan sebagai umat muslim karena sudah ada tuntunannya dan ketentuannya yang bersumber dari alqur'an dan hadits. Seperti solat fardhu, puasa Ramadhan, haji, zakat DLL.

b) Ibadah ghairu mahdhah

Ibadah ghairu maghdah sering kita dengar dengan ibadah atau kegiatan yang senantiasa bermanfaat bagi kita dan orang lain. Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang memberikan kesempatan untuk berijtihad dengan ketentuan yang tidak bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>28</sup> Dari pandangan tersebut ibadah ghairu mahdhah adalah bisa di hubungkan dengan segala perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah SWT. Ibadah ini dilakukan antar sesama manusia.

Ibadah ghairu mahdhah adalah segala ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah mahdhah. Sesuatu dapat dikatakan ibadah ghairu mahdhah ketika ibadah itu hanya ditujukan untuk mencapai keridhoan Allah.<sup>29</sup> Dari pengertian tersebut ibadah ghairu mahdhah merupakan ibadah yang ditujukan untuk mendatangkan kebaikan dan sesama manusia dan mencapai ridho Allah SWT. Sama seperti apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di dalam film titir sangat mencerminkan nilai pendidikan ibadah yang dilakukan antar manusia yaitu berinfak, wakaf dan bersedekah untuk kepentingan Muhammadiyah.

---

<sup>27</sup>Marzuki, "Kemitraan madrasah dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah siswa MA asy-syafi'iyah Kendari", Jurnal al-ta'dib, Vol 10, No 2, Juli-Desember 2017. Hlm 168

<sup>28</sup>Armadis, Said Agil husin and Alwizar, "Pendidikan ibadah shalat anak usia dini menurut alqur'an di era modern", at-tajdid: journal of Islamic studies, vol 2, no 3. Juli 2022. Hlm 100

<sup>29</sup>Marzuki, "Kemitraan madrasah dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah siswa MA asy-syafi'iyah Kendari", Jurnal al-ta'dib, Vol 10, No 2, Juli-Desember 2017. Hlm 168

## b. Akidah

Aqidah merupakan keyakinan terhadap Allah SWT, dan meyakini semua terkait dengan Allah dalam uluhiyahNya, rububiyahNya, serta nama nama baikNya. Dan juga beriman kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para RasulNya, hari akhir, takdir yang baik maupun buruk. Aqidah merupakan landasan dari ajaran agama Islam yang wajib diyakini oleh hati, diterima oleh jiwa dengan tenang, sehingga menjadi suatu keyakinan yang tidak tercampur.

Secara etimologis, tauhid berasal dari kata *wahhada-yuwahhidu-tauhidan* yang berarti esa, keesaan, atau mengesakan, yaitu menegaskan bahwa Allah meliputi seluruh pengesaan. Dalam makna generiknya, digunakan pula untuk arti kata dalam bahasa arab *tauhidul quwwah*, yang bermakna mempersatukan segenap kekuatan.<sup>30</sup> Dari pandangan tersebut memberikan pengertian tauhid adalah pengesaan Allah dengan mempercayai segala ciptaannya di muka bumi ini dan segala makhluknya. Kita sebagai hambanya wajib taat dan patuh.

kepercayaan yang tersimpul dihati. Aqidah adalah Jama' dari aqidah. I'tiqad berarti kepercayaan. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa perkataan: aqidah, i'tiqad adalah kepercayaan (keimanan) yang tersimpul dalam hati.<sup>31</sup>

Dengan demikian sebutan "ilmu aqidah" diambil dari tujuannya yang paling utama, yaitu bagaimana kita meng-Esakan Allah SWT, baik dengan zat zat, sifat-sifat maupun perbuatan-Nya tanpa sekutu bagi-Nya. Karena aqidah merupakan pondasi awal yang dimiliki oleh setiap ummat Islam agar tetap berpegang teguh dalam beragama Islam. Jika pondasi awalnya saja rapuh maka bagaimana dengan kelanjutan seorang hamba tersebut. Ibnu Taimiyah menjelaskan makna aqidah sebagai 'suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang, sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tanpa ada keraguan, kebimbangan dan keraguan.<sup>32</sup>

<sup>30</sup>Ahmad Gholib, 2016, "*Aqidah Akhlak dalam perspektif islam*". diaz pratama mulia. Hlm 1

<sup>31</sup>Nurnaningsih Nawawi, 2017, "*AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*", Pusaka Almada Makassar. Hlm 9.

<sup>32</sup>Galuh Nashrullah, "*Pendidikan Aqidah dalam perspektif hadits*", Jurnal transformatif, vol 1 no 1 2017. Hlm 51

Dari penjelasan Ibnu Taimiyah di atas, aqidah adalah keyakinan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang menyakininya. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan aqidah. Dinamakan aqidah, karena orang itu mengikat hatinya dengan beribadah dan bertaqwa dengan sebenar-benar taqwa kepada Allah SWT tanpa keraguan di dalam hatinya serta tunduk dan pasrah kepada Allah SWT. Karena di dalam aqidah merupakan membenaran dalam hati, dan pengamalan dengan anggota tubuh. Maka dapat disimpulkan aqidah ialah ajaran Islam, yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain.

Sangat penting bagi seorang muslim untuk mengetahui tentang ilmu aqidah. Hal ini dikarenakan aqidah yang dipegang akan menentukan diterima tidaknya amalan seseorang. Aqidah tauhid sendiri terbagi lagi dalam beberapa macam. Berikut macam-macamnya.

a) Tauhid Rububiyah

Tauhid rububiyah ini biasanya berkaitan dengan penciptaan Allah SWT, yaitu Allah yang telah menciptakan kita semua tanpa kurang sedikitpun. Tauhid Rububiyah ialah tauhid ketuhanan yang dimaksudkan di sini ialah mempercayai bahwa Allah SWT satu-satunya pencipta, pemelihara, penguasa dan pengatur alam ini.<sup>33</sup>

Dari pandangan di atas, tauhid rububiyah merupakan mempercayai bahwa Allah SWT sebagai pencipta, pemelihara, penguasa dan pengatur alam semesta ini dan kita sebagai hambanya harus mempercayainya. Dan turut menjaga serta melestarikannya.

b) Tauhid uluhiyah

Tauhid uluhiyah ini biasanya berkaitan dengan ibadah, bagaimana seorang muslim ini meyakini dalam hal beribadah, menyembah Allah SWT. Tauhid Uluhiyah atau Ubudiyah itu ialah Tauhid Ibadah; yaitu beribadah, berdo'a meminta dalam hal yang ghaib, tunduk, merendahkan hanya kepada Allah, tidak

---

<sup>33</sup>Nurnaningsih Nawawi, 2017, "AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih", Pusaka Almaila Makassar. Hlm 85



kepada yang lainnya dan tidak menerima hukum agama dan ketetapan dalam perkara ghaib kecuali dari Allah.<sup>34</sup>

Dari pandangan diatas tauhid uluhiyah merupakan tauhid peribadahan seorang hamba kepada Allah SWT. Tauhid uluhiyah ini juga mencerminkan seperti pada film titir yang akan peneliti teliti, karena di dalam film tersebut banyak masyarakat yang sudah masuk Islam tapi belum mau beribadah infak, maka perlu di buka hatinya supaya mereka tersentuh

c) Tauhid asma wa sifat

Tauhid ini biasanya berkaitan dengan nama nama baik Allah, sifat sifat Allah yang telah di jelaskan dalam alquran dan hadits. Serta wajib kita kerjakan dan amalkan. Tauhid kepada Allah dengan mempercayai bahwa Allah memiliki segala sifat-sifat kesempurnaan sebagaimana yang di ajarkan dalam al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Demikian juga percaya bahwa Allah maha suci dari pada segala sifat-sifat mustahil bagi diri-Nya, yakni sifat-sifat yang bertentangan dengan kebesaran dan kesempurnaan-Nya.<sup>35</sup>

Dari pandangan diatas tauhid asma wasifat merupakan tauhid yang mempercayai naman ama baik Allah atau asmaul husna yang 99, dan sifat sifat baik Allah yang telah di jelaskan dalam alquran dan hadits, kita sebagai manusia wajib mengetahuinya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari. Karena secara tidak langsung kita akan merasakan hal baiknya jika terus mengamalkan hal tersebut.

Dari macam macam tauhid diatas peneliti menekankan pada tauhid uluhiyah karena tauhid uluhiyah ini berikaitan dengan peribadahan seorang hamba. Pada film titir banyak sekali umat muslim yang enggan beribadah kepada Allah dalam hal berinfak, mereka muslim tapi masih enggan dalam berinfak di jalan Allah SWT. Jadi harus ada pecutan atau peringatan baru mau melaksanakan berinfak khususnya pada Muhammdiyah karena pada masa itu Muhammadiyah sedang kesusahan dalam menggaji para guru dan akhirnya kyai

<sup>34</sup>Nurnaningsih Nawawi, 2017, "*AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*", Pusaka Almaida Makassar. Hlm 98

<sup>35</sup>Nurnaningsih Nawawi, 2017, "*AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*", Pusaka Almaida Makassar. Hlm 101



Dahlan pun rela melelang seluruh perabotan rumahnya demi Muhammadiyah. Tetapi semenjak itulah masyarakat khususnya kaumnya mulai terbuka pemikirannya untuk berinfak.

### c. Akhlak

Akhlak adalah perilaku atau tindakan seseorang yang sudah menjadi kebiasaan dari kecil, seperti kejujuran, kesabaran, kedermawanan, atau bahkan sebaliknya seperti iri, dengki, pemarah, penipu, yang dapat menyebabkan putusnya hubungan baik dengan orang lain karena perilaku yang kurang disukai. Akhlak dapat terlihat dari beramalinya.

Kata akhlak merupakan bentuk jama' dari kata *khuluq*. Dalam Kamus almunjid, kata *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Begitu pula, dalam bahasa Yunani, pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos*, yang berarti adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan.<sup>36</sup> Dari pengertian di atas akhlak adalah sifat yang tumbuh di dalam diri seseorang, kemudian di implementasikan dalam sikap dan tingkah laku. Serta bisa diartikan bagaimana hati untuk melakukan perbuatan.

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim, menurut Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai dan paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya.<sup>37</sup>

Dari pandangan di atas memberikan pengertian bahwa akhlak adalah suatu sifat atau kebiasaan yang tertanam dalam diri manusia yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan perbuatan. yang muncul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu dalam tindakan di kehidupan sehari-hari.

Maka dapat disimpulkan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran dan

---

<sup>36</sup>Muhammad Jauhar Kholish, "Etika dan Moral Dalam Pandangan Hadits Nabi SAW", Vol 1, No 1. Hlm 85

<sup>37</sup>Imtihanul, "Akhlak dalam perspektif Islam", Jurnal studi agama agama, Vol 6, No 2. Hlm 111

pertimbangan, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran agar manusia tidak disamakan seperti hewan yang tidak memiliki akhlak. Sangat penting sekali bagi setiap muslim mengetahui macam macam dari akhlak.

a) Akhlak terpuji (Mahmudah)

Akhlak mahmudah sering kita dengar dengan akhlak terpuji, baik. Akhlak mahmudah sangat mencerminkan diri seorang muslim yang taat dan patuh. Menurut Al-ghazali, perilaku yang baik (akhlak terpuji) adalah asas ketaatan dan keakraban kepada Allah Swt., oleh itu, mempelajari dan mengamalkannya adalah tanggungjawab individu setiap muslim.<sup>38</sup> Dari pandangan Al-ghazali tersebut akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan seorang muslim karena jika seorang muslim itu taat pasti akan dekat dengan sang pencipta Allah SWT.

Menurut Ibnul qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespons dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah.<sup>39</sup> Jadi dapat disimpulkan akhlak terpuji atau mahmudah adalah perbuatan yang disenangi baik secara individu maupun sosial serta akhlak terpuji.

b) Akhlak madzmumah (akhlak tercela)

Akhlak madzmumah merupakan istilah dalam agama Islam yang mengacu pada akhlak yang tercela atau buruk. Akhlak madzmumah mencakup segala perilaku, keyakinan, ucapan dan perbuatan yang dapat mendatangkan kemudharatan. Serta akhlak madzmumah ini perlu kita hindari karena akan mendatangkan pada kemaksiatan.

---

<sup>38</sup>Agus Syukur, "Akhlak terpuji dan implementasinya di masyarakat", MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT, Vol 3 No 2, 2020. Hlm 145

<sup>39</sup>Agus Syukur, "Akhlak terpuji dan implementasinya di masyarakat", Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol 3 No 2, 2020. Hlm 145

Akhlak madzmummah adalah segala sesuatu yang membinasakan atau mecelakakan atau perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.<sup>40</sup> Maka dapat disimpulkan dari macam macam akhlak diatas, peneliti akan menekankan pada akhlak mahmudah karena didalam akhlak mahmudah lebih dipandang di sosial kemasyarakatan dan sesuai dengan film titir.

#### d. Sosial Kemanusiaan

Manusia adalah mahluk yang diciptakan oleh Allah SWT dan dianugerahi oleh-Nya berupa akal, hati, dan fisik. Manusia merupakan mahluk yang paling mulia jika dibandingkan dengan mahluk lain, dengan memiliki bekal akal, qolbu/hati, fisik, dan potensi-potensi lainnya

Pengertian sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. secara etimologi berasal dari bahasa latin dari kata *socius* yang memiliki arti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang<sup>41</sup> Dari pandangan tersebut pengertian sosial memang diartikan secara luas. Secara umum, pengertian sosial dapat diartikan sebagai sesuatu yang ada pada masyarakat atau sikap kemasyarakatan secara umum atau bagaimana masyarakat satu dengan lainnya melakukan aktivitas bersama.

Sudarno dalam Salim (2002) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Febrianti rosiana, dkk “memahami metode pendidikan akhlak dalam perbandingan pemikiran imam al Ghazali dan Abdullah nashih ulwan”, Al-adwa: Jurnal studi islam, Vol 2 No 2, Maret 2023. Hlm 228

<sup>41</sup>Renaldi Amiman, Benedicta and Selvi, “Peran Media sosial Facebook terhadap kehidupan masyarakat di desa lalue kecamatan essang kabupaten Talaud”, Jurnal ilmiah society, vol 2 No 3 tahun 2022. Hlm 4.

<sup>42</sup>Testian Yushli Ana Sunarto dan Sudarno, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 dan 2015)*, (Jurnal Online BKK PTN, Surakarta: 2016). Hlm 9.

Dalam pandangan sudarno, tentang pengertian sosial adalah suatu hubungan manusia yang saling membutuhkan atas hal hal yang bersifat rapuh di dalamnya, semisal tolong menolong dalam hidup bermasyarakat, gotong royong dan masih banyak lagi kegiatan masyarakat lainnya. Sosial kemanusiaan juga sangat membantu kita untuk berkehidupan di masyarakat karena manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa butuh bantuan orang lain dalam berkehidupan sehari hari tidak bisa hidup sendiri.

Manusia, pada hakikatnya sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah SWT, menurut kisah yang diterangkan dalam sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Quran, bahwa Allah menciptakan manusia berikut dengan tugas-tugas mulia yang diembanya. Islam menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia berasal dari tanah, kemudian menjadi nutfah, alaqah, dan mudgah sehingga akhirnya menjadi makhluk Allah SWT yang paling sempurna dan memiliki berbagai kemampuan.<sup>43</sup> Dari pengertian manusia di atas adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT dan dianugerahi oleh Nya berupa akal, hati, fisik, pikiran, dan potensi potensi yang digunakan sebagai modal dalam mengembangkan kehidupan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek sosial kemanusiaan mencakup semua hal yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan manusia, serta melibatkan hubungan sosial yang terbentuk berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial, yang diberikan anugerah akal, hati, fisik, dan berbagai potensi lainnya. Dalam konteks pendidikan, konsep sosial kemanusiaan juga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk membentuk kesadaran sosial dan empati siswa terhadap penderitaan sesama manusia.

Dari uraian di atas ciri sosial kemanusiaan yaitu didasari maksud saling membantu, ada pihak yang bertanggung jawab, mempunyai sifat kepentingan umum, melibatkan semua bagian masyarakat, memiliki sasaran yang jelas. Dan dari ciri ciri diatas maka timbul rasa kepedulian sosial terhadap sesama agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan.

---

<sup>43</sup>Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam perspektif agama islam". Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016. Hlm 130.



kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya.<sup>44</sup> Dapat tarik kesimpulan, sosial kemanusiaan adalah segala sesuatu yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan manusia dan memiliki suatu hubungan-hubungan sosial yang terbentuk terhadap kodrat manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial yang merupakan makhluk ciptaan Allah SWT berupa anugerah akal, hati, dan fisik serta potensi yang ada untuk digunakan sebagai modal mengembangkan kehidupan serta meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Seperti pada film titir yang peneliti ambil, di film tersebut menjelaskan tentang rasa kepedulian sosial yang tinggi terhadap Muhammadiyah yang sedang kesusahan dalam menggaji guru lalu kyai Dahlan dengan sukarela menjual semua perabotan seisi rumahnya sehingga hasil dari menjual perabot tersebut di salurkan untuk menggaji guru dan sebagai kas Muhammadiyah.

Tapi dari hal tersebut masyarakat pun mulai terbuka hatinya untuk menginfakkan barang yang tadi sudah mereka beli dan dikembalikan lagi untuk kepentingan Muhammadiyah tanpa mengambil uang yang sudah di berikan. Dari rasa kepedulian sosial akan timbul rasa senang membantu antar sesama, karena sudah selayaknya kita saling membantu karena manusia tidak bisa hidup sendirian di dunia ini.

## B. Film

### 1. Pengertian film

Film merupakan sebuah karya seni yang terdiri dari rangkaian gambar hidup yang memiliki unsur unsur seni seperti seni rupa, seni fotografi, arsitektur musik dan lain sebagainya. Dewasa ini banyak sekali film yang telah diciptakan sebagai media pembelajaran contohnya film titir, film yang menggambarkan bagaimana KH. Ahmad Dahlan berproses menjalankan roda organisasi Muhammadiyah di masa awal pendirian Muhammadiyah.

---

<sup>44</sup>Tabi'in, "menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial", Jurnal Ijtima'iyah, Vol 1, No 1, Juli-Desember 2017. Hlm 43

Film adalah bentuk komunikasi audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di lokasi tertentu.<sup>45</sup> Dari sudut pandang di tersebut, film merupakan media komunikasi massa yang efektif terhadap audiensnya karena sifatnya yang audio visual,

Film adalah karya seni yang lahir dari suatu kreativitas dari orang-orang pembuat film, film terbukti ampuh untuk menciptakan realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas.<sup>46</sup> Maka dapat disimpulkan film adalah sebuah kreativitas dari sekelompok manusia bersifat audio visual

## 2. Unsur-Unsur Film

Pembuatan sebuah film tidak lepas dari sekelompok orang artinya dalam proses pembuatan film banyak melibatkan sejumlah tenaga ahli kreatif. Unsur-unsur film mencakup berbagai elemen, Beberapa unsur utama dalam film meliputi:

### a) Produser

Disuatu film pasti tidak lupa dari peran produser, karena produser merupakan orang yang mengambil keputusan pada saat produksi film dan produser ini memiliki peran penting dalam mengelola dan mengawal proses pembuatan dari awal hingga selesai

Produser adalah orang tertentu yang mengepalai departemen produksi. Tugas dari seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi sesuai dengan keputusan yang ditetapkan secara bersama, baik aspek kreatif maupun manajemen produksi sesuai dengan anggaran yang ditetapkan oleh eksekutif<sup>47</sup>

Dari pengertian diatas produser ialah seseorang atau kelompok yang menjadi inisiator sebuah produksi film. Mereka yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan proposal dan penggalangan dana untuk memproduksi sebuah film.

---

<sup>45</sup>Rahman Asri, Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi *Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)"*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No.2, Agustus 2020. Hlm 74

<sup>46</sup>Satya Indra Karsa, "Mengenalkan Anak pada Dunia Film", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, edisi Desember 2006. Hlm. 296

<sup>47</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 6.

Produser adalah Produser adalah orang yang bertugas memimpin dan mengendalikan akomodasi produksi serta orang-orang yang berkecimpung di dalamnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>48</sup> Maksud dari pandangan tersebut, produser adalah, seseorang yang bertanggung jawab mengelola dan mengawal proses pembuatan film dari awal sampai film itu selesai.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan produser adalah seseorang yang bertanggung jawab atas tim produksi untuk mengelola sistem produksi pada film yang dibuat dari awal pembuatan film sampai selesai, serta keseluruhan tim pada film tersebut.

b) Sutradara

Pembuatan film biasanya banyak melibatkan seorang kelompok kelompok, maka dari itu perlu memiliki keahlian tenaga kreatif agar film yang diciptakan bermanfaat. Perpaduan yang baik antara sejumlah keahlian merupakan syarat utama bagi lahirnya film yang baik.

Sutradara adalah Sutradara adalah pemimpin dalam proses produksi sebuah film di lapangan. Seorang sutradara harus mampu menterjemahkan dan menginterpretasikan sebuah skenario dalam bahasa gambar yang menarik dan lebih hidup.<sup>49</sup> Dari pandangan di atas sutradara adalah seorang pemimpin dalam pembuatan film dan dialah yang bertanggung jawab atas segala yang terjadi di film tersebut.

Sutradara adalah orang yang bertugas menyampaikan instruksi kepada aktor atau pemain dan prosedur operasi dikenal sebagai sutradara, bertanggung jawab untuk berhasil mengubah apa yang tertulis di dalam teks naskah ke audio visual.<sup>50</sup> Dari pengertian di atas seorang sutradara harus mampu memahami kepribadian seluruh aktor dan timnya, dan juga harus mampu menyatukan ide semua tim selain memiliki pemahaman menyeluruh tentang kepribadian tim

---

<sup>48</sup>Lu'lu Lutfatul Latifah, Azzahra and Aidly, "Peran produser dalam manajemen produksi film pendek di masa pandemi", *Jurnal Audiens*, vol 4 no 3 2023. Hlm 385

<sup>49</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 6

<sup>50</sup>Oka Tusyono and Aditya Dimas, "Peran Sutradara dalam Pembuatan Film Dokumenter Kakao and The History of Land Settlement Called Glenmore", *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* Volume: 1, Nomor 1, 2023. Hlm 3

yang ada dalam produksi. Sutradara sama halnya dengan kepala pemimpin pada saat pembuatan film, atau orang yang bertanggung jawab.

Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik. Ia memimpin pembuatan film tentang "bagaimana yang harus tampak" oleh penonton. Tanggungjawabnya meliputi aspek-aspek kreatif, baik interpretatif maupun teknis, dari sebuah produksi film.<sup>51</sup> Dari pandangan diatas sutradara memiliki posisi paling tinggi karena sutradaralah yang mengatur proses pembuatan film dari aktor, penata musik, gerak kamera, dan masih banyak lagi tugas dari seorang sutradara.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sutradara adalah Sutradara memang tidak pernah tampil di depan kamera, ia adalah orang yang berada di belakang kamera. Namun peran seorang sutradara sangat menentukan hasil dari film tersebut karena sutradara lah yang memimpin para kru film lainnya di balik layar.

#### c) Penulis Skenario

Sebuah film merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk menulis naskah atau skrip untuk film, acara televisi, drama, atau produksi media lainnya. Mereka menciptakan dialog, mengatur adegan, dan mengembangkan alur cerita. Penulis skenario bisa bekerja sendiri atau dalam tim, tergantung pada proyeknya. Proses penulisan skenario melibatkan banyak revisi dan kolaborasi dengan sutradara, produser, dan anggota tim lainnya untuk memastikan bahwa naskahnya sesuai dengan visi keseluruhan produksi.

Penulis skenario dalam dunia film dikenal sebagai penulis naskah atau penulis skrip, dan seperti blue print yang digunakan oleh seorang arsitek, skenario merupakan kerangka dasar dari sebuah film.<sup>52</sup> Dari pengertian diatas penulis skenario adalah seseorang yang memiliki ide cerita dan menuangkan ide cerita ke tulisan agar bisa di visualisasikan dan di terjemahkan oleh sutradara

---

<sup>51</sup>Marselli Sumarno, 2017, "Buku Apresiasi Film", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 24

<sup>52</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 6



agar bisa menjadi sebuah film. Karena skenario merupakan kerangka dasar dalam film.

Penulisan skenario merupakan proses bertahap yang bermula dengan ide orisinal atau berdasarkan ide tertulis yang lain. Misalnya dari cerita pendek, suatu berita kisah nyata, naskah drama, dan novel.<sup>53</sup> Dari pandangan diatas penulis skenario merupakan sebuah karya tulis, skenario yang baik bukan dinilai dari enaknyanya untuk dibaca, melainkan efektivitasnya sebagai sebuah film. Dan bagaimana adegan adegan yang ada di dalam film tersebut

Penulisan skenario adalah salah satu aktivitas pada tahap pra produksi dalam proses pembuatan film. Aktivitas ini sangat penting karena skenario berfungsi sebagai kerangka atau cetak biru sebuah film, dan juga sebagai pedoman tertulis bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembuatan film.<sup>54</sup> Maka dapat disimpulkan penulis skenario adalah seseorang yang bertugas meneliti, mengembangkan, dan menulis cerita sesuai format yang sudah disepakati bersama.

#### d) Penokohan

Penokohan biasa diartikan melakukan gerakan akting di depan kamera berdasarkan dialog didalam skenario film, melalui arahan sutradara. Proses penokohan akan menggerakkan seseorang untuk menampilkan watak, sifat dan perilaku setiap karakter yang ditampilkan.

Penokohan adalah unsur terpenting dalam membangun sebuah cerita. Dari penokohan yang dibuat pengarang akan tampil para tokoh pada cerita untuk mengetahui karakter para pemeran.<sup>55</sup> Dari pandangan diatas unsur penokohan unsur terpenting karena penokohan lah yang memerankan tokoh dan karakter pada film yang dimainkan karena memberikan kedalaman dan kompleksitas pada cerita, serta untuk memungkinkan penonton atau pembaca untuk merasakan empati, simpati, atau bahkan antipati terhadap karakter-karakter

---

<sup>53</sup>Marselli Sumarno, 2017, "*Buku Apresiasi Film*", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 24

<sup>54</sup>Salman Aristo, "*Pengantar penulisan skenario*", Jurnal Ilmiah: PROFIL. Hlm 45

<sup>55</sup>Fitria Apriyana, Salamah and Idawati. "Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Film Festival Anti Korupsi Tahun 2015 Yang Berjudul "Tinuk", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol 11 no 1. 2022. Hlm 79

tersebut. Dengan penokohan yang baik, cerita bisa menjadi lebih menarik dan memikat penonton.

Penokohan adalah melakukan gerakan akting di depan kamera berdasarkan dialog didalam skenario film, baik itu antagonis, protagonis dan tritagonis melalui arahan sutradara.<sup>56</sup> Maksud dari pengertian tersebut adalah penokohan merupakan proses seseorang yang menggambarkan karakter sesuai dengan skenario film baik berupa gaya, emosi, dan ekspresi,

Penokohan adalah menyajikan penampilan yang tepat (tanpa melupakan bantuan *makeup*, dan kostum), seperti cara betingkah laku, ekspresi emosi dengan mimik dan gerak-gerik, cara berdialog, untuk tokoh cerita yang dia bawakan.<sup>57</sup>

Maksud dari pengertian diatas adalah penokohan sering disebut juga dengan aktor, jadi aktor harus bisa menampilkan akting sesuai dengan perintah sutradara, bagaimana dia mengekspresikan mimik gestur di depan kamera. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan penokohan adalah seorang aktor yang memperagakan akting di depan kamera dengan menyesuaikan dengan skenario film melalui arahan sutradara. Dan menentukan mimik, gesture, gerakan tubuh pada saat pembuatan film.

#### e) Penata artistik

Penata artistik sangat penting dalam menyajikan gambar yang menarik pada penonton, maka dari itu penata artistik harus paham tentang nilai estetika, segala setting yang diciptakan oleh penata artistik harus memberikan informasi yang jelas tentang waktu berlangsungnya cerita film tersebut. Mereka bertanggung jawab untuk membuat lokasi syuting atau panggung tampak seperti pada naskah

Penata artistik adalah pekerjaan yang rumit, dia harus merumuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan latar belakang sebuah cerita film, yakni yang

<sup>56</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007, Hlm 10

<sup>57</sup>Marselli Sumarno, 2017, "*Buku Apresiasi Film*", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 54

berkaitan dengan setting yang menceritakan tempat dan berlangsungnya suatu cerita dalam film.<sup>58</sup>

Dari pengertian diatas penata artistik adalah sekelompok tim yang membuat setting latar tempat pembuatan film, jadi film harus menggambarkan suasana seperti pada skenario film dan diusahakan mirip seperti naskah film. Tata artistik berarti penyusunan segala sesuatu yang melatar belakangi cerita film, yakni menyangkut pemikiran tentang seting (*setting*).<sup>59</sup>

Maksud dari pernyataan diatas penata artistik adalah tim yang bertugaskan mengatur *setting*, maksud dari *setting* sendiri adalah tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. Oleh karena itu tim artistik penting sekali dalam sebuah pembuatan film. Penata artistik adalah salah satu aspek kreatif produksi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, atau pengadaan lingkungan fisik pada sebuah cerita.<sup>60</sup>

Maksud dari kreatif itu sendiri memiliki unsur unsur yang terdiri dari *setting* tempat pembuatan film, Properti seperti perlengkapan dekorasi dan tata rias pemeran film yang lebih dari biasanya agar tercipta suasana baru serta tidak *monoton*, yang dilakukan itu itu saja, supaya memberi kesan baru.

Maka dapat disimpulkan penata artistik adalah sekelompok orang yang memiliki jiwa seni kreatif agar bisa membuat setting tempat pembuatan film seperti skenario dan sesuai dengan arahan sutradara tanpa meninggalkan nilai nilai estetika atau nilai keindahan.

#### f) Penata suara

Penata suara merupakan seorang yang bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan audio, konsep, serta kualitas audio yang dihasilkan dalam produksi film, drama, dan berbagai media lainnya serta memadukan unsur unsur suara yang berasal dari adegan dialog dan narasi serta menambahkan efek efek suara tertentu agar film semakin bagus lagi. Seorang penata suara bertanggung

<sup>58</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 7

<sup>59</sup>Marselli Sumarno, 2017, "*Buku Apresiasi Film*", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 45

<sup>60</sup>Abdul Rohim, Fajar Aji and Dwi Haryanto, "*Estetika penataan artistik*". *Jurnal Pengkajian dan penciptaan film, televisi, dan media kontemporer*, vol 6 No 2 Oktober 2023. Hlm 19

jawab atas pemberian suara pada setiap adegan agar jelas dalam meragakan suatu adegan seperti yang dituliskan dalam skenario film.

Penata suara adalah memberikan suara pada adegan khususnya ketika para pemain telah berakting, sehingga gambar yang direkam mempunyai suara seperti adegan yang sebenarnya.<sup>61</sup> Dari pengertian diatas penata suara adalah sekelompok tim yang bertugas mengatur suara pada saat adegan pada pemeran film dan suara yang menggambarkan suasana pada skenario film. Misal di pedesaan di pagi hari.

Proses pengolahan suara berarti proses memadukan unsur unsur suara (*mixing*) yang terdiri atas dialog dan narasi , musik serta efek-efek suara.<sup>62</sup> Maksud dari memadukan adalah mencampurkan masing masing suara, frekuensi, serta warna bunyi. Maka perpaduan suara akan mempertimbangkan seorang penonton dalam terbawa suasana film tersebut.

Penata Suara memiliki peran yang begitu penting dalam suatu produksi program acara. Untuk menghasilkan audio yang berkualitas bebas dari *noise* dan layak siar diperlukan sumber daya manusia yang mampu menggunakan peralatan audio.<sup>63</sup>

Seorang penata suara dituntut kreatif menghasilkan audio pada film yang berkualitas sesuai arahan dari sutradara, serta mampu memanfaatkan suasana alam agar dapat memperkuat gambar supaya dapat lebih bercerita. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan Penata suara adalah orang yang professional bertanggung jawab untuk merekam semua suara yang berkualitas serta terhindar dari *noise* di lokasi syuting selama produksi film berlangsung.

#### g) Penyunting atau editing

Penyunting atau editor mempunyai tugas dibelakang layar, sebagai penyusun hasil akhir dari kumpulan vidio yang dirangkai menjadi sebuah cerita untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan tujuan komunikatifnya.

---

<sup>61</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 8

<sup>62</sup>Marselli Sumarno, 2017, "*Buku Apresiasi Film*", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 48

<sup>63</sup>Mariana Ruth and Imam Subechi, "*Peran Penata Suara dalam Mendukung Program Dokumenter*", *Jurnal Ilmiah Teknik Studio* Vol 4 No 1 Maret 2018. Hlm 41.



Proses editing dapat mencakup berbagai tahap, mulai dari revisi konten, perbaikan tata bahasa dan ejaan, hingga penyempurnaan struktur dan alur cerita.

Penyunting adalah pengambilan gambar yang telah selesai kemudian dipadukan sari *shot* yang satu dengan *shot* yang lainnya itulah yang dinamakan proses editing atau orang film menyebutnya pasca produksi (*post production*). Orang yang melakukan ini disebut sebagai editor, yang bertugas menyusun hasil pengambilan gambar dilapangan, kemudian diolah di dalam studio editing sehingga menjadi sebuah pengertian cerita.<sup>64</sup> Dari pandangan diatas penyunting merupakan sekelompok tim yang bertugas Menyusun vidio yang sudah di ambil sesuai dengan skenario film dan sesuai dengan arahan dari sutradara.

Editor bertugas menyusun hasil syuting hingga membentuk pengertian cerita. Ia bekerja di bawah pengawasan sutradara tanpa mematikan kreativitas sebab pekerjaan editor berdasarkan suatu konsepsi.<sup>65</sup> Tugas editor memanglah penting karena mengurutkan vidio yang sudah di syuting, vidio vidio tersebut tidak selalu berurutan sebagaimana tertulis di skenario film. Maka dari itu seorang penyunting harus memiliki sikap kreatif dan inovatif agar membentuk isi film yang diinginkan oleh seorang sutradara.

Peran seorang editor adalah bagaimana mengemas atau membungkus materi pengambilan gambar untuk kemudian disusun kembali menjadi sebuah jalinan cerita yang memiliki dramatisasi dan estetis.<sup>66</sup> Maka dapat disimpulkan penyunting atau editor adalah sekelompok orang yang profesional yang bertanggung jawab untuk memeriksa, mengoreksi, dan memperbaiki teks atau materi sebelum mengkonstruksi cerita secara estetis dari shot-shot yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh.

Proses editing sangat penting dalam menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dan profesional. Seorang editor yang baik dapat memberikan pandangan

---

<sup>64</sup>Teguh Imanto, "Film sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar", dalam *Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No.1, edisi Maret 2007. Hlm 9

<sup>65</sup>Marselli Sumarno, 2017, "*Buku Apresiasi Film*", Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hlm 40-41

<sup>66</sup>Edwar Fernanda, Iqbal prabawa and dyah ayu, "*Peran editor dalam produksi film pendek pulang*", *Jurnal e-Proceeding of Art & Design* : Vol.10, No.4 Agustus 2023. Hlm 6100

objektif dan saran konstruktif untuk membantu penulis meningkatkan karya mereka sebelum dipublikasikan.

### 3. Jenis Jenis Film

Pada zaman yang teknologi sudah maju ini banyak sekali film film sudah mulai beredar di bangsa Indonesia ini ada film dokumenter, Sejarah, drama, *action* dan juga film luar negeri yang di tayangkan di negara Indonesia serta masih banyak lagi. Itu semua disebabkan karena kemajuan teknologi yang semakin canggih, agar bisa membuat film sesuai dengan keinginan para penontonnya. Maka jenis jenis film digolongkan sebagai berikut.

#### a) Film animasi

Film animasi adalah jenis film yang menggunakan teknik animasi untuk menciptakan gambar-gambar bergerak. Animasi bisa dibuat dengan berbagai teknik, mulai dari gambar tangan, animasi komputer, animasi stop motion, hingga animasi 3D. Dewasa ini banyak sekali film film animasi, film yang menggambarkan tentang dunia kartun. Biasanya film ini digunakan para guru sebagai media dalam pembelajaran. Secara umum, animasi adalah menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan, belakang, dan samping.

Film animasi adalah media penceritaan cerita yang menggabungkan antara audio dan visual menjadi animasi atau yang biasa kita sebut kartun, film yang biasa di tonton oleh anak anak.<sup>67</sup> Dari pengertian diatas film animasi merupakan film yang diciptakan oleh sekelompok tim yang dikepalai oleh sutradara menggunakan teknologi dan tidak mengandalkan realita atau kenyataan dalam pembuatannya.

film animasi, animasi kartun dibuat dengan menggambarkan setiap frame satu persatu untuk kemudian dipotret. Setiap gambar frame merupakan gambar dengan posisi yang berbeda yang kalau di-seri-kan akan menghasilkan kesan gerak.<sup>68</sup>

<sup>67</sup>Fariid Muhammad Harahap, “*Film animasi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh*”, Jurnal pendidikan vokasional 2020. Hlm 1

<sup>68</sup>Yoyon Mudjiono, “Kajian Semiotika dalam Film”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1, edisi April 2011. Hlm. 135.

Maksud dari pandangan diatas adalah film animasi merupakan gabungan dari gambar gambar lalu disusun oleh editing agar bisa menghasilkan sebuah cerita yang bisa dinikmati. Dari pengertian tersebut film animasi merupakan film yang menggabungkan animasi 2 dimensi yang dikhususkan untuk anak kecil supaya pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat mudah di terima oleh murid karena guru menggunakan media pembelajaran film.

#### b) Film Aksi

Film ini bercirikan dengan unsur drama, peperangan, eksploitasi, penculikan, tembak tembak, kekerasan, pertarungan fisik, film ini biasanya sangat menantang adrenalin kita karena biasanya pertarungannya sampai meninggal dunia. film aksi merupakan tayangan film yang berhubungan dengan adegan adegan seru, menegangkan, berbahaya, dan memiliki tempo cerita yang cepat dalam ceritanya. Film-film aksi sebagian besar memiliki adegan berpacu dengan waktu, tembak menembak, perkelahian, balapan, ledakan, aksi kajar-kejarian serta aksi-aksi fisik menegangkan lainnya.<sup>69</sup>

Dari pandangan diatas film aksi adalah jenis film yang paling adaptif dibandingkan dengan jenis yang lain, Karena film aksi dapat bercampur dengan semua genre induk, seperti: petualangan, *thriller*, kriminal, fiksi-ilmiah, drama, komedi, perang, fantasi, dan bencana.

Film Aksi (*Action film*), film ini bercirikan penonjolan filmnya dalam masalah fisik dalam konflik. Dapat dilihat dalam film yang mengeksploitasi peperangan atau pertarungan fisik, semacam film perang, silat, koboi, kepolisian, gengster dan sebagainya.<sup>70</sup> Dari ciri tersebut, film aksi ini biasanya banyak sekali tentang adegan pertarungan, konflik yang akan membuat penonton merasa takut karena perkelahian. Ada juga film aksi tentang peperangan agar si penonton merasa terbawa suasana film tersebut.

film aksi merupakan film yang berhubungan erat dengan adegan-adegan fisik yang seru, berbahaya, menegangkan dan tempo cerita yang begitu cepat

<sup>69</sup>Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*" JURNAL E-KOMUNIKASI, vol 3 no 2 tahun 2015. Hlm 4

<sup>70</sup>Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika dalam Film", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, edisi April 2011. Hlm 134.

seakan akan kita merasakan keseruannya.<sup>71</sup> Dari pengertian film aksi diatas dapat disimpulkan film aksi merupakan film yang erat hubungannya dengan adegan adegan fisik yang berbahaya, dalam film aksi ini banyak menunjukkan bahwa pemerannya adalah seorang laki laki yang sering dianggap kuat, beotot, bertubuh tegap, dan berani.

c) Film dokumenter

Film jenis ini biasanya membahas tentang hal hal yang sudah terjadi masa silam, misal seperti film dokumenter yang mengambil tokoh utama menjadi sosok utama dalam film tersebut. Film dokumenter adalah film yang umumnya bertema periode masa silam (sejarah) dengan latar cerita sebuah kerajaan, peristiwa atau tokoh besar yang menjadi mitos, legenda atau kisah biblikal.<sup>72</sup> Dari pandangan diatas film dokumenter adalah film dokumenter merupakan film yang merekam suatu peristiwa dan dibuat berdasarkan sudut pandang pembuatnya, kunci utama dalam film ini adalah penyajian fakta.

Film dokumenter adalah drama ide yang dianggap dapat menimbulkan perubahan sosial. Karena bukan untuk kesenangan estetis, hiburan atau pendidikan. Tujuannya adalah untuk menyadarkan penonton akan berbagai aspek kenyataan hidup.<sup>73</sup> Dari pandangan diatas film dokumenter merupakan adegan yang sudah pernah terjadi di masa lampau dan di buat film yang membangkitkan perasaan masyarakat

film dokumenter merupakan metode audio-visual yang mampu mengarahkan penonton untuk merenungi dan mendalami pesan yang disampaikan pencipta.<sup>74</sup> Dari pandangan diatas film dokumenter ini diciptakan untuk mengarahkan para penonton mengagumi dan merenungi apa yang telah terjadi serta tidak mengulangi lagi pada masa sekarang. Dari penjelasan

---

<sup>71</sup>Olivia Andita and Monika Pretty, "Maskulinitas Dalam Film Indonesia", (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan), Vol 5 No. 1, Januari-Juni 2022. Hlm 46

<sup>72</sup>Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*" JURNAL E-KOMUNIKASI, vol 3 no 2 tahun 2015. Hlm 4

<sup>73</sup>Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, edisi April 2011. Hlm. 134-135.

<sup>74</sup>Rocky Prasetyo Jati, "Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi", *Jurnal ilmu komunikasi*, Vol 9 No 2. Hlm 143



tersebut mengenai film dokumenter dapat disimpulkan film dokumenter adalah film rekaman kejadian atau peristiwa dalam bentuk audio visual yang tercipta tanpa ada unsur rekayasa

d) Film horror

Film jenis ini biasanya membawakan rasa ketakutan pada manusia karena film ini di dalamnya menjelaskan tentang kemistisan, terror, kejutan. Film horror adalah film yang membangkitkan rasa takut, kejutan, serta teror yang dapat membekas dihati penontonnya. Pada umumnya, plot film horor sederhana, seperti menampilkan cerita mengenai usaha manusia dalam melawan.<sup>75</sup> Dari pandangan diatas film horor adalah film yang dimana didalamnya melibatkan makhluk makhluk gaib yang fiktif belaka untuk mendukung ceritanya agar penonton serasa takut dan terbawa suasana film tersebut.

Film horor sendiri menurut Dharmawan (2008), adalah film yang diancang untuk menimbulkan rasa ngeri, takut, teror, atau horor dari para penontonnya. Dalam plot-plot film horor, berbagai kekuatan, kejadian, atau karakter jahat, terkadang semua itu berasal dari dunia supernatural, memasuki dunia keseharian manusia.<sup>76</sup>

Dari pendapat darmawan diatas menerangkan bahwa film horor merupakan film yang dirancang khusus untuk membuat para penonton timbul rasa takut, terror, ngeri karena adegan adegan yang ada di film seolah olah penonton ikut membayangkan jika terjadi pada dirinya.

Film horor adalah mengeksplorasi dan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan degan kepercayaan dan kemustahilan sesuatu hal yang dianggap gaib.<sup>77</sup> Dari pengertian diatas mengenai film horor adalah film yang menimbulkan rasa takut karena di dalam mengandung hal mistis dan fiktif belaka, semua daegan merupakan rekayasa belaka dan unsur kesengajaan

---

<sup>75</sup>Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*" JURNAL E-KOMUNIKASI, vol 3 no 2 tahun 2015. Hlm 5

<sup>76</sup>Karis Singgih Angga Permana, "Analisis Genre Film Horor Indonesia Dalam Film *Jelangkung 2001*", jurnal Commonline Departemen Komunikasi, Vol. 3 No. 3. Hlm 561

<sup>77</sup>Endi Setiawan, Chandra Halim, "Perkembangan Film Horor Di Indonesia Tahun 1990-2010", jurnal Sejarah Kebudayaan Vol. 27, No. 1, Oktober 2022. Hlm 24

e) Film komedi

Film jenis ini merupakan jenis menghibur para penontonya, ini merupakan jenis film yang amat disukai oleh semua kalangan karena bersifat menghibur, beda dengan jenis lainnya. Dan lebih menenkankan pada kelucuan pada film. Film komedi adalah genre yang paling populer di antara semua genre film lainnya, karena komedi merupakan jenis film memiliki tujuan memancing tawa penontonnya, sehingga dapat memberikan hiburan tersendiri bagi penonton.<sup>78</sup>

Dari pengertian diatas film komedi ini berisikan drama ringan yang membuat penonton tertawa dengan memberikan hiburan yang menggemaskan untuk memanjakan para penontonnya agar selesai menonton film komedi penonton terhibur.

Film komedi adalah film yang mengekspliotasi situasi yang dapat menimbulkan kelucuan pada penonton. Situasi lucu ini ada yang ditimbulkan oleh peristiwa fisik sehingga menjadi komedi.<sup>79</sup> Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa film komedi merupakan film yang menimbulkan gelak tawa para penonton karena adegan pemain, beda dengan film aksi yang membuat tegang, karena di timbulkan dengan unsur kesengajaan dan peristiwa yang telah di rencanakan

WS Rendra menyebutkan bahwa fim komedi bukan hanya sekedar lawakan kosong, komedi harus mampu mengajak para penontonnya untuk berpikir kritis dalam melihat kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam.<sup>80</sup> Dari pendapat WS Rendra diatas, film komedi adalah film bukan hanya mengundang kegembiraan para penonton saja tapi harus di selipi hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari hari. Dari pengertian diatas tentang film komedi dapat disimpulkan, film komedi merupakan film yang mengandalkan

---

<sup>78</sup>Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*" JURNAL E-KOMUNIKASI, vol 3 no 2 tahun 2015. Hlm 5

<sup>79</sup>Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, edisi April 2011. Hlm 134.

<sup>80</sup>Rizky Hafiz Chaniago, "Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia", jurnal komunikasi, vol 1 no 2, Semptember 2017. Hlm 190

unsur komedi atau unsur yang mengandung lelucon dan mengundang kegembiraan untuk para penontonnya.

#### 4. Peran Film Sebagai Media Pembelajaran

Film merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap anak didik. Maka dalam proses pembelajaran media film sangat disukai oleh para siswa karena mudah di tangkap oleh para siswa.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yang biasanya berupa film, PPT, Poster.<sup>81</sup> Dadang mengatakan bahwa media film merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat menarik karena mampu mengungkapkan keindahan, bergerak dengan efek suara, gambar, film juga dapat diputar berulang ulang sesuai dengan kebutuhan.<sup>82</sup> Menurut dadang media film ini sangat sekali dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena didalamnya bisa memuat apa saja yang dibutuhkan oleh guru serta media film dapat di putar sesuai dengan keinginan guru dan dapat dihubungkan dengan tema pembelajaran.

Banyak hal yang bisa dilakukan guru antara lain pemilihan media dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan di atas. Guru bisa memilih media dan materi otentik seperti film. Pemutaran film sekaligus mampu mengurangi kejenuhan siswa selama seharian berkutat dengan buku teks.<sup>83</sup>

Dari pandangan diatas guru sebagai salah satu kompenen pendidikan memiliki peranan penting didalam melaksanakan proses pembelajaran, guru di tuntut mampu untuk menyajikan pembelajaran yang tepat dan berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan, maka dari itu guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran dan di hubungkan dengan media film sebagai penunjangnya.

---

<sup>81</sup>Sapriyah, "Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar", Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1 2019. Hlm 471

<sup>82</sup>Lenny Apriliany, Hermianti, "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Bentuk Pendidikan Karakter", Jurnal pendidikan Januari 2021. Hlm 192

<sup>83</sup>Budiasih, "Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XII" Jurnal IKIP PGRI, vol 21 No 1. Hlm 3

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>84</sup>

Dari pandangan diatas pemakaian media pembelajaran yang efektif pada saat orientasi atau pembukaan karena disana akan merangsang membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya karena bisa mempengaruhi psikologis anak agar mudah merangsang pembelajaran. Serta peserta didik akan bisa mengimplementasikan dalam kegiatan sehari harinya.

Maka dapat disimpulkan peran media film sebagai media pembelajaran itu sangat penting dan sangat sekali membantu para guru dalam proses belajar mengajar, serta para siswa pun turut aktif serta memberi motivasi tersendiri jika menggunakan media pembelajaran karena media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat.

---

<sup>84</sup>Sapriyah, "*Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*", Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1 2019. Hlm 473



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian termasuk bagian penting dalam suatu pengetahuan guna memainkan peran penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan seiring zaman terus berkembang sejalan dengan peradaban manusia serta menyesuaikan dengan teknologi yang ada.

Metode penelitian merujuk pada rencana dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Secara umum, penelitian skripsi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, dan penelitian teks, wacana, tokoh, institusi, pemikiran, film, dan media.<sup>85</sup>

Dari perspektif di atas, metode penelitian merujuk pada langkah atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden terkait dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian terdapat jenis penelitian yang dapat dilakukan, salah satunya jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang diteliti menggunakan penelitian kualitatif pada media film menggunakan *library research* yang dilakukan di perpustakaan untuk memperoleh data dari koran, buku, dokumen, jurnal, dan karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) yang berupa buku, laporan dan penelitian terdahulu.<sup>86</sup> Dari jenis penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif menggunakan *library research* dan memperoleh data dari buku, jurnal, dokumen, karya tulis ilmiah, penelitian terdahulu DLL.

---

<sup>85</sup>Tim penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, (Purwokerto: Edisi Revisi, 2022), Hlm. 8.

<sup>86</sup>Umi Zulva, *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), Hlm. 185.

Dalam penelitian *library research*, peneliti menggunakan teknik analisis isi kualitatif yang cenderung memerinci isi media dari konteks dan proses dokumen sumber. Pendekatan ini memungkinkan hasil yang lebih mendalam dan rinci mengenai isi media serta dapat menjelaskan hubungan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh pandangan paradigma analisis isi kualitatif yang melihat pesan media sebagai simbol-simbol yang mewakili budaya tertentu dalam kehidupan masyarakat.<sup>87</sup>

Penelitian *library research* (studi kepustakaan/literatur) merupakan peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (review) pustaka tentang masalah yang berkaitan, namun tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi.<sup>88</sup> Dari berbagai pengertian peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode *library research* dan teknik analisis isi.

## B. Sumber Data

Subyek penelitian merupakan sumber data. Istilah subyek penelitian atau sumber data penelitian merujuk pada subyek yang menjadi sumber informasi yang dapat diakses. Sumber data yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sumber pustaka yang relevan sebagai sumber data primer (data hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan sebagainya.), dan sumber data sekunder (peraturan dasar hukum pemerintah, buku, dll).<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan bahwa subjek atau sumber data penelitian merujuk kepada segala hal, entah itu manusia, tempat, atau barang, yang dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>87</sup>Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, Jurnal Elsa, Volume 18, No. 2, September 2020, Hlm. 37

<sup>88</sup>Danuri dan Siti Maisaroh, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), Hlm. 49-50.

<sup>89</sup>Novita Eka Nurjanah and Tsali Tsatul, "Pembelajaran berbasis media digital anak usia dini di era revolusi industry", Jurnal Ilmiah Potensia, 2021, Vol. 6. Hlm 69

a. Sumber primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film titir karya PCPM Weleri Kendal. Film Titir karya Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Weleri-Kendal dipilih oleh peneliti yang merupakan film lokal bergenre dokumenter berlatar tahun 1922 an yang ditayangkan pada 11 Oktober 2022 melalui Chanel Youtube PCPM Weleri, film ini berdurasi 1:01:58 jam dan yang sudah mencapai sekitar 44 ribu penayangan.

Film kisah nyata yang diangkat dari catatan harian Haji Muhammad Sudjak (salah satu murid KH Ahmad Dahlan) yang mengisahkan dimana pada saat itu Muhammadiyah kehabisan dana untuk menggaji para guru gurunya dan mengurus sekolah-sekolah serta untuk memberantas kejumudan. Film yang dikemas dengan singkat menggambarkan bagaimana perjuangan KH Ahmad Dahlan melelang harta kekayaannya untuk mempertahankan pendidikan yang saat itu Muhammadiyah membutuhkan dana 500 gulden.<sup>90</sup>

Film Titir ini tidak hanya sebagai buah karya seni saja, melainkan sebagai media pesan dakwah kepada penonton yang mengajak untuk membangun semangat filantropi. Seperti yang menjadi tagline dalam film tersebut yang mencantumkan salah satu ayat dalam Al-Quran Surat Al-Imran: 104.

Dijelaskan juga oleh Sani Al-Kindi sutradara film titir dalam podcast yang ditayangkan melalui chanel youtube PCPM WELERI tentang sinopsis dari film titir. Yang menceritakan bagaimana asal mula film itu dibuat serta siapa saja tokoh yang turut berperan dalam film tersebut. Beberapa komentar juga kerap diberikan oleh penonton salah satunya pada akun Baidi Rizak yang menuliskan “Film yang bagus, mendidik dan perlu ditonton oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda”.

Komentar lain juga menambahkan “film yang sangat inspiratif itulah yang mendasari sikap warga Muhammadiyah sampai detik ini” Tulis akun Syahdunya

---

<sup>90</sup>Sukriyanto, AR, (*Lebih Dekat dengan KHA Dahlan*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2023), Hlm 41

Bertani. Selain itu berdasarkan wawancara melalui akun media sosialnya dengan Sani Al-Kindi sutradara dari film titir juga menyampaikan “sekedar informasi, bahwa inti dari film ini lebih kepada bagaimana Muhammadiyah memberantas ke jumudan (kebekuan dalam berfikir)”. Beliau menceritakan secara gamblang melalui sumber rujukan buku Catatan Haji Muhammad Sudja dan sumber lain diantaranya kutipan dari Prof. Adabi Darban, Prof. Kuncoro dan Selo Sumarjan.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan meliputi wawancara dengan sutradara film titir dan referensi literatur dari buku-buku terkait.:

- 1) Buku Lebih Dekat Dengan KH Ahmad Dahlan 2022 karya M.Sukriyanto AR. Penerbit Suara Muhammadiyah
- 2) Buku Cerita Tentang Kiai Haji Ahmad Dahlan, 2022 (Catatan Haji Muhammad Sudja) karya H.M Sudja'. Penerbit Suara Muhammadiyah
- 3) Buku ilmu pendidikan Islam 2009 karya Dr. Moh. Roqib, M. Ag. Penerbit LKiS Yogyakarta
- 4) Buku transformasi nilai nilai pendidikan Islam, 2008 karya Drs. Zulkarnain, M.Pd. Penerbit Pustaka Pelajar
- 5) Buku dinamika dan aktivisme filantropi Islam dalam pemberdayaan Masyarakat, 2018 karya Makhrus, S.El., M.SI. Penerbit Litera
- 6) Buku pengantar ilmu pendidikan, 2018 karya Munir Yusuf. Kampus IAIN Palopo.
- 7) Buku psikologi belajar dan pembelajaran, 2022 karya Dian Purnama Sari. Penerbit PT Global eksekutif teknologi.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian, karena jika judul karya ilmiah dari desain penelitian sudah



disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data.<sup>91</sup> Oleh karena itu tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan sesuai prosedur sehingga hasil penelitian mendapatkan data yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data akan dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan mengambil informasi data melalui dokumen yang tersedia dengan cara mencatat dan mengambil gambarnya.

Teknik ini berarti peneliti melakukan kegiatan menyimak dan mencatat. Peneliti menyimak dengan seksama secara keseluruhan tentang isi dan struktur pada film teler. Kemudian mencatat dan menganalisis seluruh hasil temuan dalam serial tersebut kedalam bentuk narasi melalui alur cerita, gestur dan dialog antar tokoh pada film.

Dalam proses penelitian, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi lainnya yang terkait dengan nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam film teler. Adapun langkah langkah dalam teknik dokumentasi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu<sup>92</sup> :

- 1) Peneliti memahami dan menonton dengan seksama sumber data primer yang dijadikan penelitian yaitu Film teler karya PCPM Waleri Kendal.
- 2) Peneliti menonton secara kontinyu pada sumber data primer.
- 3) Peneliti menonton kembali film yang dijadikan sumber data primer, kemudian mencatat adegan adegan yang harus diungkap yang termasuk fokus penelitian

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan wawancara lainnya seperti wawancara penerimaan pegawai, penerimaan

---

<sup>91</sup>Herdayati and Syahrial, "Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian", jurnal raden fatah 2019. Hlm 3

<sup>92</sup>Zuchri, Abdussamad, (*Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir media media pres), Hlm 111

mahasiswa, DLL, wawancara pada penelitian ini merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>93</sup> Dari pandangan diatas tehnik wawancara merupakan tehnik yang paling populer digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.<sup>94</sup>

Peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban. datanya.<sup>95</sup>

Peneliti akan mewancarai dengan bentuk chat whatsapp sutradara film titir yaitu Sani Al Kindi. Pada saat wawancara peneliti meminta izin untuk meneliti film titir, menanyakan latar belakang dibuatnya film tersebut, sumber rujukan dari film, penokohan, alur dan setting tempat.

#### D. Tehnik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Hal ini mencakup penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang diperoleh, baik dalam bentuk rekaman, gambar, suara, maupun tulisan.<sup>96</sup>

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi adalah metode yang digunakan untuk secara sistematis, objektif, dan kuantitatif mempelajari

---

<sup>93</sup>Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif wawancara", jurnal keperawatan Indonesia vol 11 no 1. 2007. Hlm 35

<sup>94</sup>Zuchri, Abdussamad, (*Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir media media pres), Hlm 143

<sup>95</sup>Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif wawancara", jurnal keperawatan Indonesia vol 11 no 1. 2007. Hlm 36

<sup>96</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 321

serta menganalisis komunikasi terhadap pesan yang terungkap.<sup>97</sup> Analisis isi melibatkan eksplorasi mendalam terhadap konten suatu informasi dalam media. Metode analisis ini umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif. Terdapat enam tahapan langkah dalam prosedur dasar untuk merancang dan melaksanakan studi analisis isi yaitu :<sup>98</sup>

a) *Unitizing*

Upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut

b) *Sampling*

Cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dalam pendekatan ini kutipan-kutipan serta contoh-contoh, memiliki fungsi yang sama sebagai sampel. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung atas pernyataan inti dari peneliti.

c) *Recording*

Berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca untuk disampaikan kepada situasi yang berkembang Dengan demikian penjelasan atas analisis isi harus konsisten dan bertahan disetiap waktu.

d) *Reducing*

Tahap ini diperlukan untuk mempersiapkan pengumpulan data yang efisien. Dengan demikian, hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia dalam waktu yang lebih singkat, ringkas, dan jelas.

e) *Inferring*

Tahap ini berusaha untuk menganalisis data secara lebih mendalam, dengan mencari makna dari data yang ada. Dengan demikian, tahap ini akan menghubungkan antara data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, dan arah yang lebih besar.

---

<sup>97</sup>Ahmad, Jumal. “Desain penelitian analisis isi (Content analysis).” *Research Gate* 5.9 (2018). Hlm 2

<sup>98</sup>Asfar, Irfan Taufan, and Irfan Taufan. “Analisis naratif analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif).” no. January (2019): Hlm. 7

f) *Narrating*

Merupakan tahapan terakhir, dalam narasi biasanya berisi informasi informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham dan dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada

Dari pelaksanaan analisis isi diatas penulis mengambil kesimpulan akan menggunakan tahapan langkah yang pertama yaitu *Unitizing* karena kepentingan penulis mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut, maka dari itu penulis hanya mengambil sesuai dengan judul yang di tulis oleh penulis.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Film Titir

##### 1. Gambaran Umum Film Titir



Gambar 4.1 poster film titir

Judul	: Titir
Sutradara	: Sani Alkindi
Produser	: Kultum Sinema, PCPM Weleri
Produser Eksekutif	: MPKU PDM Kendal, Arif Budiman
Prosedur Pelaksana	: Donny Halim Mutiasa, Ajie Arinto
Penanggung jawab	: Abdul Malik
Penulis naskah	: Sani Alkindi
Penata Musik	: Sani Alkindi
Penata Kamera	: Wahyu Primar Dwiantoro, Uday Arrosi
Penata Busana	: Firdaus Yulianto
Penata Pemain	: Arinto Ajie, Budi Aryawan
Penata Rias	: Firdaus Yulianto
Pendalaman Peran	: Mufli K.H Handri Kusmoro

Bts dan Fotografer : Suryo Arinto, Agus Riyadi, Arique, Ilham Ihda  
 Juru Perkap : Surya Prima Prasetya  
 Editor Film : Sani Alkindi  
 Editing BTS : Sejiwa Pictures  
 Tim Produksi : Donny Halim M  
 Tanggal Liris : 11 Oktober 2022  
 Genre : Dokumenter  
 Pemeran Utama : Bagas Chairil Anwar, Chairul Ummah, Hendri Kusmoro, Senfri Sardi, Syamsudin, Nurul Ichsan, Ustadz Yuni, Marcha, Arief Rachman Hakim, Firdaus Yulianto, Aman Wahyudi  
 Pemeran Pendukung : Siswa SD Muhammadiyah Weleri, Anak-anak PAY Muhammadiyah Weleri, Santri MBS Weleri, PCNA Weleri, Anggota PCPM Weleri  
 Lokasi : Weleri Kendal

## 2. Sinopsis Film Titir

Film ini diangkat dari catatan harian Muhammad Sudjak, film ini mengambil set pada tahun 1922 tepat satu abad yang lalu. Mengisahkan tentang kisah fenomenal yaitu pada saat Muhammadiyah kehabisan dana untuk sekolah-sekolahnya. Akhirnya pada saat itu Kyai Dahlan harus melelang seluruh isi rumahnya. Film Titir diawali dengan opening menggambarkan keadaan kelas dipagi hari. Terlihat empat siswa sedang membersihkan ruang kelas, dan terlihat disudut kelas ada seorang guru yang sedang menuliskan sesuatu.

Kemudian, tulisan itu dia tempelkan di dinding. Disitulah kita akan mengangkat pesan mulia dari KH. Ahmad Dahlan yaitu “Hidup-hidupilah Muhammadiyah, Jangan Mencari Hidup di Muhammadiyah”. Ini adalah sebuah

jihad, berjuanglah sungguh-sungguh untuk Islam tanpa tendensi tanpa pamrih. Baru kemudian film dimulai, sekelompok anak-anak yang sedang bermain di lapangan.

Ada yang bermain egrang, gangsing, ada yang bermain batu. Kemudian mereka pulang bersama-sama sambil bermain tabuhan. Namun, ditengah perjalanan mereka bertemu dengan seseorang yang seorang ini membisikan kepada mereka nanti setibanya mereka melewati rumah kyai Dahlan orang ini meminta agar tetabuhan mereka diganti dengan nyanyian “kyai kafir...kyai kafir...”. Melihat tingkah polah anak-anak ini kyai Dahlan tidak marah justru beliau malah menari mengikuti irama tetabuhan dari mereka.

Kemudian kyai Dahlan memanggil mereka untuk diajak untuk duduk bareng. Kemampuan mendekati anak-anak, kemampuan berbicara ini membuat anak-anak simpati. kyai Dahlan tidak melihat dengan kemarahan ataupun kebencian namun yang dilihat adalah potensi. Beliau masuk rumah dan berbicara kepada nyai Walidah, “nyai siapkan suguhan..nyai siapkan suguhan. Saya dapat murid baru jumlahnya delapan”. Potensi ini yang dilihat kyai Dahlan. Singkat cerita, kemudian di adegan berikutnya setelah anak-anak ini pulang datanglah Ibrahim dan Hisyam.

Mereka datang membawa kabar membawa masalah, mereka memberitahukan bahwasannya khas Muhammadiyah sudah habis. Sedangkan Muhammadiyah harus mengurus sekolah-sekolahannya. Yang mengejutkan lagi memberi kabar bahwasanya guru-guru Muhammadiyah selama 1 tahun belum digaji. Ini yang membuat kyai Dahlan prihatin. Kemudian beliau berkata kepada Ibrahim dan Hisyam “Antarkan besok saya melihat mereka”.

Begitu kyai Dahlan datang kepada mereka, tidak tampak raut wajah mereka ada beban karena belum digaji selama setahun. Namun, bagi mereka dedikasi, keikhlasan dan semangat berjuang dengan gembira. Inilah kemudian yang membuat kyai Dahlan harus mengambil langkah cepat. Memukul kentongan, memukul titir untuk membangunkan kepedulian. Bergegas Bergegas warga menghampiri rumah kyai Dahlan dan bertanyatanya ada apa. Setelah itu murid kyai Dahlan menyampaikan maksud dan tujuan dari memukul

titir kantong tersebut. mereka pun membeli barang barang lelang milik kyai Dahlan. Dan hasil dari penjualan barang tersebut laku melebihi jumlah kebutuhan. Inilah awal deklarasi filantropi Muhammadiyah. Kenapa diambil kesimpulan deklarasi filantropi Muhammadiyah, bayangkan pada saat itu Muhammadiyah sudah memiliki balai dakwah, sekolah-sekolah, masjid.

Namun langkah yang diambil kyai Dahlan untuk mengumpulkan warga mengumpulkan masa dengan memukul kantong memukul titir. Memukul titir inilah yang membuat kaget warga. Inilah siasah dakwah, startegi dakwah yang mampu menggerakkan umat, strategi dakwah yang mampu membobol kebakhilan. Maka setelah kejadian titir ini setelah kita amati banyak gerakan wakaf. Banyak orang yang mewakafkan hartanya ke Muhammadiyah. Bahkan diujung film Titir dikisahkan ada orang yang mewakafkan mobilnya untuk Muhammadiyah.<sup>99</sup>

### 3. Tokoh dan Penokohan Film Titir

#### a) Pemeran Tokoh Film

<b>Tokoh yang diperankan</b>	<b>Nama Pemeran</b>
Ahmad Dahlan	Bagas Chairul Anwar
Nyai Walidah	Khairul Ummah
Ibrahim	Hendri Kusmoro
Hisyam	Senfri Sardi
Mochtar	Syamsudin
Barjo	Nurul Ichan
Nyai Barjo	Ustadz Yuni
Putri Barjo	Marcha
Sukarwo	Arief Rachman Hakim
Guru 1	Firdaus Yulianto
Guru 2	Aman Wahyudi

<sup>99</sup>PCPM Weleri, Sinopsis film, <https://youtu.be/pXBv8JdLwKs?si=sQzpuC95LBErNzD> , di lihat pada tanggal 2 April 2024



Rombongan Kentongan	Faiz, Hafis, Dimas, Rama, Akhsan, Faza, Azhar, Chikal
Murid Volkscool Moehammadijah	M'azzam, Nolan, Sabian, Reihan, Rakha, Moza, Lucki, Vinsha, Adit.
Murid Midi Moehammadijah	Reihan, Ranzi, Ardi, Risky, Raffi, Satria, Fajar, Azam, Askar, Seina
Pemain anak anak putri	Azarien Najmina, Almaira Hafiza
Pemain pendukung dewasa putri	Dewi Ayu, Putri, Denny, Sri Rusmiyatun, Catur, Waryati, Kurniati, Eka
Pemain pendukung putra	Fendi, Teguh, Arique, Eka, Ajik, Faruq, Ma'ruf, M Azmy, Aditio, Rohayatin, Dimas Eka, Gunawan, Kkoirul, Roshibhan, Raffel

Tabel 2: Pemeran Tokoh Film

## b) Karakter dan tokoh utama film

## 1) K.H. Ahmad Dahlan



Gambar 4.2 Ahmad Dahlan

Ahmad Dahlan merupakan tokoh utama dalam film titir Ahmad Dahlan adalah pendiri Muhammadiyah yang memiliki sifat tegas, cerdas, santun, sabar, dan ikhlas

2) Nyai Walidah



Gambar 4.3 Nyai Walidah

Nyai Walidah merupakan tokoh utama dalam film titir. Nyai Walidah adalah istri dari Ahmad Dahlan. Memiliki sifat yang rendah hati, tabah, sabar, penyayang, ikhlas dan patuh terhadap perintah kyai Dahlan.

3) Ibrahim



Gambar 4.4 Ibrahim

Ibrahim merupakan tokoh utama dalam film titir. Ibrahim adalah murid dari Ahmad Dahlan dan sekaligus adik dari nyai Walidah. Memiliki sifat tanggung jawab.

4) Hisyam



Gambar 4.5 Hisyam

Hisyam merupakan tokoh utama dalam film titir. Hisyam juga salah satu murid Ahmad Dahlan. Memiliki sifat tanggung jawab, suka menolong, sikap empati dan simpati terhadap sesama.

5) Mochtar



Gambar 4.6 Mochtar

Mochtar merupakan tokoh utama dalam film titir. Mochtar adalah murid dari Ahmad Dahlan. Memiliki sifat yang tanggung jawab, suka menolong, sikap empati dan simpati terhadap sesama.

6) Guru MIDI Muhammdijah



Gambar 4.7 Guru MIDI Muhammadijah

Guru 1 merupakan tokoh yang menjadi guru di sekolah Volkschool Moehamadijah. Memiliki sifat kerja keras, tanggung jawab, sabar, Ikhlas dan tanggung jawab

7) Guru Volckshool



Gambar 4.8 Guru Vilckschool

Guru 2 merupakan tokoh yang menjadi guru di sekolah Mudi Moehammadijah. Memiliki sifat kerja keras, tanggung jawab, sabar, ikhlas dan tanggung jawab.

8) Barjo



Gambar 4.9 Barjo

Barjo adalah tokoh yang membeli barang lelang radio Ahmad Dahlan. Memiliki sifat ikhlas, suka memberi dan menolong. Walaupun pada awalnya bersikap sombong ketika dinasehati anaknya karena enggan bersodaqah

9) Nyai Barjo



Gambar 4.10 nyai barjo

Nyai Barjo adalah tokoh yang menjadi istri Barjo. Memiliki sifat suka menasehati dan tanggung jawab. Beliau selalu mengajarkan kebaikan kepada anaknya.

10) Putri Barjo



Gambar 4.11 Putri Barjo



Putri Barjo adalah tokoh yang menjadi anak dari Barjo. Memiliki sifat suka menasehati dan menghormati ketika putri barjo sedang dimarahi oleh bapaknya putri ini tetap menundukan kepalanya,

#### 11) Sukarwo



Gambar 4.12 Sukarwo

Sukarwo adalah tokoh yang membeli barang lelang jam dinding milik Ahmad Dahlan dan juga rela menginfaqkan mobilnya untuk kepentingan Muhammadiyah. Memiliki sifat suka memberi dan ikhlas

#### 4. Biografi Sutradara Film Titir



Gambar 4.13 Sani Alkindi

Sani Al Kindi merupakan sutradara film produksi kultum Sinema. Beliau adalah alumni dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Banyak karya film yang berhasil beliau sutradarai. Beberapa diantaranya yaitu film Boleh Koma Jangan Titik produksi tahun 2019, film PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) 1920 produksi tahun 2021, dan film Titir produksi

tahun 2023. Dan sekarang sedang mulai menggarap film bertemakan literasi tertua Muhammadiyah.<sup>100</sup>

Selain menjadi sutradara, beliau juga seorang pencipta lagu. Banyak soundtrack yang beliau ciptakan sendiri untuk beberapa film nya. Salah satunya yaitu lagu berjudul “Ketetapan Hati” yaitu original soundtrack pada film PKO 1920 dan film titir. Terlihat juga dalam akun sosial media instragram beliau @sanialkindi yang menggambarkan beberapa karya beliau. Banyak sajak dan lirik lagu yang beliau lantunkan dengan bermain alat musik gitarnya. Beliau juga mengatakan bahwa prinsip dasar dari produksi kulture sinema dengan asas kebermanfaatn.

## B. Adegan Adegan Yang Di Ungkap

### 1. Hidup Hidupilah Muhammadiyah



Gambar 4.14 Hidup hidupilah Muhammadiyah

Dalam adegan ini, pada menit ke 03.18 – 03.48 menggambarkan para murid sedang menyiapkan ruang kelas untuk pembelajaran ada yang sedang membersihkan kelas, membersihkan kaca dan menyiapkan air minum untuk gurunya. Lalu Guru MIDI School sedang menulis di papan tulis berwarna hitam dengan kapur putih.

Maksud dari perkataan diatas adalah kita sebagai muslim harus berjihad, berjuang di jalan Allah SWT tanpa mengharap belas kasian dari orang lain yang kita harapkan adalah ridho Allah SWT jadi harus tanpa pamrih untuk menegakkan Islam.

<sup>100</sup>PCPM Weleri, Dialog cermin, <https://youtu.be/tDGwkhcNrcU?si=t294fBdhvcm8I5BN> di lihat tanggal 2 April 2024.

## 2. Kyai Ahmad Dahlan di katakan kyai kafir



Gambar 4.17 kyai kafir

Pada adegan ini, pada menit ke 09.25 – 13.33 menggambarkan kyai Dahlan sedang duduk di teras rumah dengan membaca buku lalu nyai Walidah sedang membersihkan beras lalu datanglah anak anak kecil sambil membawa kentongan mengatakan “kyai kafir, kyai kafir,” lalu kyai Dahlan pun menyuruh istrinya untuk masuk ke dalam rumah dan kyai Dahlan mendekati mereka.

Setelah mendekati lalu kyai Dahlan pun mengajak segerombolan anak tersebut untuk main ke rumahnya untuk duduk dan menyantap bubur kacang ijo. Ketika sudah makan anak anak tersebut lupa untuk membaca bismillah lalu kyai Dahlan mengatakan “wes maca bismillah durung, ayo baleni maca bismillah sit”. Setelah habis ada satu anak yang meletakkan mangkok di meja teras tidak sengaja anak tersebut menemukan gambar yang ada di teras lalu menanyakan kepada kyai Dahlan “niki gambar nopo kyai?...”.

kyai Dahlan pun menjawab “Muhammadiyah itu pengikut kanjeng nabi Muhammad SAW”. Setelah menanyakan gambar kyai Dahlan tanya kepada mereka “wes pada bisa ngaji durung?”, lalu anak anak pun menjawab “dereng kyai”, lalu kyai Dahlan mengajak untuk ngaji esok harinya.

## 3. Gaji guru belum di bayarkan selama 1 tahun



Gambar 4.16 Gaji guru belum di bayarkan

Dalam adegan ini pada menit ke 14.15 - 15.57 ketika anak-anak sudah pulang, datanglah Ibrahim dan Hisyam menanyakan bagaimana dengan gaji guru yang belum dibayarkan selama satu tahun, dan kas persarikatannya sudah habis. Lalu kyai Dahlan pun bertanya kepada Hisyam “bagaimana dengan keadaan murid-muridmu?”, Hisyam pun menjawab “inilah yang membuat kami terkejut kyai sekaligus prihatin karena keadaan murid-murid kita dan guru-guru tetap berjalan seperti biasa bahkan mereka tambah bahagia seakan-akan mereka tidak terlihat kesusahan”.

Ketika kyai Dahlan dan Ibrahim sedang berkunjung ke MIDI School, kyai Dahlan melihat murid dan guru tampak asik melakukan pembelajaran, sampai-sampai guru kyai Dahlan dan Ibrahim berlomba lari dengan menggendong murid di punggungnya sambil diikuti murid lainnya. Lalu setelah itu para murid berpamitan kepada kyai Dahlan tetapi kyai Dahlan memberi motivasi terlebih dahulu kepada para murid “Muhammadiyah pada masa sekarang itu berbeda dengan yang akan datang maka bersekolahlah yang tinggi di mana saja, jadilah guru, master, insinyur, dokter lalu kembalilah ke Muhammadiyah”, setelah itu barulah murid-murid berpamitan pulang ke kyai Dahlan, Ibrahim dan Guru MIDI School.

Setelah itu kyai Dahlan, Ibrahim dan Guru MIDI School pun duduk di depan teras sekolah dan berbincang soal gaji guru yang belum dibayarkan lalu kyai Dahlan bertanya kepada guru “nantinya kita akan cari solusi untuk guru-guru yang belum dibayarkan selama setahun ini, bagaimana dengan keluargamu?...”, lalu guru pun menjawab “alhamdulillah kyai”, kyai Dahlan pun menjawab “saya secara pribadi memohon maaf belum bisa memberikan apa-apa, lalu bagaimana kamu mencukupi keluargamu”, guru pun menjawab “saya kerja paruh kyai”, setelah itu kyai Dahlan pun bertanya “kenapa kamu tidak meninggalkan saja Muhammadiyah”, gurupun menjawab “ngapunte kyai, ini bukan soal materi, kejayaan dan semangat merekalah suluh bagi saya, dan saya sangat menderita jika mereka tak berilmu”.

Setelah itu kyai Dahlan dan Ibrahim pun mengunjungi VOLKSCHOOL MOEHAMMADIYAH, dan kondisinya pun sama seperti di MIDI School. Ketika itu setelah pembelajaran selesai guru dan murid-muridnya keluar untuk bermain



sepeda, tetapi hanya ada satu sepeda lalu guru tersebut mengusulkan “bagaimana jika kita dorong bersama sama”.

Lalu murid pun menjawab “setuju”. Lalu kyai Dahlan pun tidak tinggal diam harus segera carikan solusinya lalu kyai Dahlan pun berkata kepada Ibrahim “besok datanglah kerumah saya, mudah mudahan allah sudah menunjukan jalan keluarnya”, Ibrahim pun menjawab “nggih kyai”.

#### 4. Kyai Dahlan melelang isi rumah



Gambar 4.17 kyai Dahlan melelang isi rumah

Pada adegan ini menit ke 28.45 – 40.45 menggambarkan bahwa keesokan harinya Ibrahim, Hisyam dan Mochtar membantu kyai Dahlan mengeluarkan seluruh isi rumahnya tanpa dan setelah itu di letakkan di depan rumah tersisa kecuali baju dan kitab.

Setelah barang barang terkumpul semua di depan rumah, Ibrahim pun menanyakan kembali ke kyai Dahlan “ngapunten kyai apakah tidak ada acara yang lain” sambil kyai Dahlan mengambil titir atau kentongan yang akan dipukulnya untuk mengumpulkan para warga. Lalu setelah warga berkumpul di rumah depan rumah, warga pun tampak bingung karena banyak barang barang sudah tertata di halaman rumah kyai Dahlan sambil berkata “ada apa ini, ada apa”.

Kyai Dahlan pun setelah memukul kentongannya langsung menemui para warga sambil berkata “bapak bapak ibu ibu tenang dulu nggih, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf sebelumnya saya telah mengagetkan panjenengan semuanya saya mau minta tolong kepada bapak ibu semua, saya mau menjual dan melelang barang barang milik saya”.

Lalu ada salah satu warga yang bertanya “kyai apakah kyai mau pindah rumah?...”, lalu kyai Dahlan pun menjawab “tidak, saya tidak mau pindah rumah saya menjual barang barang ini karena keadaan kas Muhammadiyah sudah habis. Muhammadiyah butuh dana untuk sekolah sekolahan, menggaji para guru gurunya, kamsudah setahun belum membayar gaji para guru dan saya harus menjual barang barang saya untuk mencukupi kebutuhan tersebut, karena yang diperlukan jumlahnya tidak sedikit sekitar 400 gulden”. Lalu setelah itu mulailah tawar menawar barang yang ada di halaman rumah kyai Dahlan, setelah itu Ibrahim dan Hisyam membantu mencatat barang barang yang sudah terbeli dan harganya agar mudah pada saat penghitungan akhir.

#### 5. Warga menginfaqkan lelangan untuk Muhammadiyah



Gambar 4.18 warga menginfaqkan lelangan untuk Muhammadiyah

Pada adegan ini menit ke 41.08 – 41.35 menggambarkan bahwa setelah barang habis terjual semua kyai Dahlan pun mengakhiri kegiatan lelangan tersebut dengan mengucapkan terimakasih sebesar besarnya, tetapi ada beberapa warga yang sudah membeli barang tetapi tidak dibawa pulang karena warga tersebut sudah mendapatkan ilmunya pada kajian thoharatul qulub yang kyai Dahlan ajarkan lalu di praktikkan oleh para muridnya.

Setelah barang barang habis terjual atau dilelangkan itu Ibrahim, Hisyam dan Mochtar pun menghitung hasil lelangan dan terkumpul 4000 gulden, sedangkan yang dibutuhkan Muhammadiyah adalah 400 gulden lalu Ibrahim pun berkata “ini sisanya kyai”, kyai Dahlan pun menjawab “tidak semuanya untuk uhammadiyah”, setelah itu Ibrahim pun menjawab “mohon maaf kyai tapi ini sisanya hak kyai Dahlan monggo kyai”, kyai Dahlan pun menolak kembalian dari hasil lelangan lalu berkata “saya tidak butuh pergunaan sebaik baiknya

untuk Muhammadiyah, sekali kali kita tidak akan sampai kepada derajat kesempurnaan sebelum kita mengorbankan apa yang kita cintai, mudah mudahan kita dapat mengambil pelajaran di hari ini agar umat tidak bakhil.

#### 6. Umat itu harus di gerakkan



Gambar 4.19 Umat harus di gerakkan

Pada adegan ini pada menit ke 42.56 – 44.20 menggambarkan, setelah lelangan kyai Dahlan pun memberi nasihat kepada Ibrahim, Hisyam dan Mochtar bahwasannya umat itu harus digerakkan, jika tidak ada yang menggerakkan sudah tentu mereka akan diam, kitalah penggeraknya maka jangan sekali kali kita berhenti bergerak, jika kita berhenti bergerak berarti kita mati. Dan ummat terbengkalai tidak ada yang mengkoordinir.

Inilah bentuk awal dari filantropi, sejak kejadian pelelangan barang, pengorbanan kyai Dahlan mampu menyadarkan dan menggerakkan kaum muslimin pada masa itu. Menggugah semangat jiwa kedermawanan dan meruntuhkan tembok kebakhilan, sehingga pada tahun akhir 1922 banyaklah para dermawan yang menginfaqkan tanah dan hasilnya kepada Muhammadiyah, sehingga bisa menjadi masjid, sekolah, rumah yatim, klinik, balai dakwah dan rumah sakit. Inilah awal dari gerakan filantropi Muhammadiyah gerakan sosial untuk memberantas kebakhilan dan kejumudan, yang semoga Allah meridhoi dan tetap terjaga hingga akhir nanti.

#### C. Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir

##### 1. Nilai Pendidikan Ibadah

Ibadah merupakan bentuk ketaatan seorang hamba yang mencapai puncaknya melalui kesadaran hati sebagai hasil dari pengagungan kepada Allah SWT. Tujuan dari ibadah tetaplah satu, yaitu mengharapkan ridho Allah SWT. Nilai pendidikan ibadah mencakup berbagai aspek yang bertujuan

untuk mengembangkan spritualitas, moralitas, dan ketaatan terhadap nilai nilai agama dalam pendidikan. Nilai pendidikan ibadah yang tercermin di film titir sebagai berikut :

a) Berdoa kepada Allah

Salah satu doa yang dicontohkan dalam film titir pada menit ke 11.51 – 12.00 menggambarkan doa sebelum makan, di dalam film kyai Dahlan mengingatkan anak anak yang sudah makan tetapi belum membaca basmallah, Hal ini terdapat dalam dialog

Kyai Dahlan :	“wes maca bismillah durung kui, malah wis di maem bubur kacang hijau
Anak anak :	“Dereng kyai, <i>Bismillahirrahmanirrahkim</i> ”

Tabel 4.1: Berdoa

Dari dialog diatas dijelaskan bahwa nilai pendidikan ibadah yang ada dalam dialog tersebut menunjukkan sikap bagaimana pentingnya berdoa sebelum makan. Menurut Syaikh Taqiyuddin Subki, istilah berdoa itu lebih khusus dari pada beribadah. Artinya, barangsiapa yang sombong tidak mau beribadah, maka pasti sombong tidak mau berdoa.<sup>101</sup> Di dalam alqur'an Allah SWT menjelaskan dalam surat ghaffir ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي  
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: berdoalah kepadaku, niscaya akan ku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang orang yang menyobongkan diri dari menyembahku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina (Q.S Al-Ghafir : 60).<sup>102</sup>

<sup>101</sup>Muhammad Husein Basofi, “*Hakikat Doa*”, Jurnal Putih Vol 1 No 1, 2017. Hlm 3

<sup>102</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). Hlm. 689



Ayat diatas ditujukan untuk orang-orang yang lupa untuk berdoa kepada Allah SWT dan ada rasa didalam hatinya tidak butuh kepada Allah SWT atau telah merasa cukup dengan dirinya berusaha saja, maka hal itu termasuk kesombongan yang akan merusak segalanya.

Dari penjelasan diatas kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk berdoa dimana saja karena dengan berdoa kita tidak dicap dengan orang yang menyombongkan diri sesuai dengan al-quran surat ghafir ayat 60. Tujuan dari berdoa adalah merendahkan diri dihadapan Allah SWT, maka tidak akan berdoa orang orang yang sombong hatinya, karena semua itu adalah penyakit hati. Itulah yang ditunjukkan kyai Dahlan mengajak anak anak yang lupa berdoa sebelum makan, karena dari berdoa makan yang kita makan akan menjadi berkah berbeda lagi jika kita lupa untuk berdoa.

b) Shadaqah

Shadaqah merupakan pemberian seseorang muslim kepada orang lain secara ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Shadaqah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang yang diberi dan sedekah bertujuan dapat membersihkan jiwa pemberi

Sedekah merupakan amalan yang dapat menjadikan jiwa seseorang bersih nan suci. Dengan bersedekah, derajat seseorang akan diangkat jauh melebihi apapun di atas bumi, karena sedekah memiliki banyak manfaat di dunia maupun di akhirat.<sup>103</sup> Di dalam film titir juga mencerminkan adegan adegan ajakan bersedekah, hal ini terdapat dalam dialog.

1) Barjo sudah membeli radio

Putri barjo	“loh tadi bapak ikut lelangan di rumah kyai Dahlan, kok barang e dibawa pulang”.
Barjo	“Maksudmu piye”
Putri Barjo	“Itu loh pak, tadi warga yang ikut lelangan barangnya tidak dibawa pulang”

<sup>103</sup>Dewi Mariyana, Naan Tamami, “*Sedekah Sebagai Kekuatan Spiriyual*”, Jurnal syifa al-qulub vol 4 no 1, Juli 2019. Hlm 10

Barjo	“Loh aneh iku, moso jual beli barang e ora digawa balik, nek ngono kui nama e sodaqoh”.
Putri Barjo	“kenapa bapak tidak ikutan sodaqah, sinten sing aneh”.

Tabel 4.2: Barjo Membeli Radio

Dalam adegan ini pada menit ke 46.34 – 46.50 menggambarkan barjo sudah membeli radio seharga 15 gulden. Lalu timbullah percakapan singkat antara barjo dan putrinya lalu putri barjo di panggil oleh ibunya dan mempelajari tugas sekolah tentang QS At-taubah ayat 35.

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ  
وَأَظْهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Artinya : (Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam lalu disetrikakan (pada) dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan), “Inilah apa (harta) yang dahulu kamu simpan untuk dirimu sendiri (tidak diinfakkan). Maka, rasakanlah (akibat dari) apa yang selama ini kamu simpan.<sup>104</sup>

Maksud dari ayat diatas mereka yang enggan menshadaqahkan hartanya dijalan Allah SWT, jadi hartanya terus disimpan tanpa memikirkan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, shadaqah sering disamakan dengan infaq, namun mengingat jika infaq berkaitan dengan materi, sedangkan shadaqah materi dan non materi. Contoh shadaqah yang berupa materi seperti memberi uang kepada anak yatim setiap tanggal sepuluh bulan muharram, sedangkan yang berupa non materi seperti tersenyum kepada orang lain.<sup>105</sup>

## 2) Para warga menginfakkan barang lelangannya

Kyai Dahlan	“loh ini barangnya tidak dibawa pulang, kenapa”
-------------	---

<sup>104</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). Hlm 264

<sup>105</sup>Qurratul Uyun, “Zakat, infaq, shadaqah dan wakaf sebagai konfigurasi Filantropi Islam”, *Jurnal Islamuna* Vol 2 No 2 Desember 2015. Hlm 221

Warga	“mboten kyai kami hanya mengamalkan ajaran kyai di kitab thoharotul qulub, sekarang kami tinggal
Kyai dahlan	“terimakasih, matursuwun”

Tabel 4.3: Warga menginfaqqan barangaya

Pada adegan ini pada menit ke 41.08 – 41.40 menggambarkan para warga sedang menginfaqqan barang lelangan untuk kepentingan Muhammadiyah. Kata infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan Sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang disyariatkan oleh agama seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain lain.<sup>106</sup>

Maksud dari pandangan diatas semua bentuk perbelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang disyariatkan agama dapat dikatakn infaq, baik itu yang berupa kewajiban seperti zakat atau yang berupa anjuran sunnah seperti wakaf atau shadaqah. Adapun dalil Al-qu’an yang menjelaskan tentang anjuran berinfaq salah satunya terdapat dalam surat al-Baqarah: 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang orang yang berbuat baik.<sup>107</sup>

Dari ayat diatas Allah SWT ingin hambanya selalu berinfak di jalan Allah karena dengan berinfak akan menghindarkan dari kebinasaan dan cobaan yang akan menimpa, dan Allah senantiasa menyukai hambanya yang selalu berbuat baik. Jadi di dalam film titir, para warga ingin berinfak dari barang lelangan untuk kepentingan Muhammadiyah, sungguh mulia sekali hati para warga yang berinfak di jalan Allah SWT.

<sup>106</sup>Qurratul Uyun, “Zakat, infaq, shadaqah dan wakaf sebagai konfigurasi Filantropi Islam”, Jurnal Islamuna Vol 2 No 2 Desember 2015. Hlm 221

<sup>107</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019). Hlm 40

### 3) Mengajak sukarwo bershadaqah

Pada adegan ini pada menit ke 47.04 – 50.30 ketika barjo mendengar istri dan anaknya sedang mengaji surat at-taubah ayat 35, barjo pun langsung teringat dengan azab Allah dan segera bergegas ke rumah kyai Dahlan dan dijalan bertemu dengan sukarwo di teras rumahnya

Sukarwo :	“Eh, pakde barjo mau kemana ? “
Barjo :	“aku meh mbalekna radio ku”
Sukarwo :	“loh maksudmu kui piye”
Barjo :	“loh jam dinding mu barang kui, aku meh sodaqah, wong nek pelit egois dunya mu sing mbok genggem kui nko nang akherat bakal di lebur dinyoske nang geger, batukmu wo, gelem koe, wes ndang ayo”

Tabel 4.4: Bersedekah

Dari penggalan dialog diatas barjo mengajak untuk bersedekah barang yang sudah di beli dari lelangan, sedekah merupakan ibadah ghairu maghdah sebab ibadah yang senantiasa bermanfaat bagi orang lain.

Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang memberikan kesempatan untuk berjihad dengan ketentuan yang tidak bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>108</sup> Dari pandangan tersebut ibadah ghairu mahdhah adalah bisa di hubungkan dengan segala perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah SWT. Ibadah ini dilakukan antar sesama manusia sama halnya dengan bersadaqah yang mendatangkan dengan kebaikan daan dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah SWT.

Seperti yang diajarkan pada surat at-taubah ayat 35, Allah akan memanaskan hartanya orang orang yang enggan bersedekah, setelah di panaskan akan di tempelkan di lambung, jidat, dan punggung itulah hukuman bagi orang

<sup>108</sup>Armadis dkk, “Pendidikan ibadah shalat anak usia dini menurut alqur’an di era modern”, at-tajdid: journal of Islamic studies, vol 2, no 3. Juli 2022. Hlm 100



yang enggan bersedekah, di dalam hal ini barjo mengajak sukarwo yang awalnya enggan bersedekah menjadi ingin bersedekah karena surat at-taubah ayat 35 ini.

4) Sukarwo mewakafkan mobil untuk Muhammadiyah

Sukarwo	“Assalamualaikum pak kyai”
Kyai Dahlan	“walaikumsalam, eh pak karwo, monggo ada apa ini”
Sukarwo	“niki pak kyai, saya mau mengembalikan jam dinding pak kyai”
Kyai Dahlan	“loh gimana apa nggak jadi beli”
Sukarwo	“bukan begitu pak kyai, saya mau mensodaqahkan jam dinding ini pak kyai boleh nggih”
Kyai Dahlan	“boleh, kata siapa yang bilang nggak boleh”
Sukarwo	“sama ini pak kyai, saya mau wakaf oto ini bisa tidak”
Kyai Dahlan	“bisa, hanya saja, Muhammadiyah sekarang belum butuh”
Sukarwo	“saya yakin Muhammadiyah pasti butuh, boleh ya di terima yah pak kyai”
Kyai Dahlan	“saya ucapkan terimakasih pak karwo, maturnuwun”
Sukarwo	“kalo begitu bagaimana kita coba oto ini keliling kota”
Kyai Dahlan	“boleh, tapi sebentar ada yang ketinggalan, ini dia bendera muhammadiyah”

Tabel 4.5: wakaf

Pada menit ke 52.05 – 53-20 mencerminkan sikap wakaf, wakaf adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *waqf* yang berarti menahan, menghentikan atau mengekang. Sedangkan menurut istilah ialah menghentikan perpindahan milik suatu harta yang bermanfaat dan tahan lama sehingga manfaat harta itu dapat digunakan untuk mencari keridhaan Allah SWT.<sup>109</sup>

Dari pandangan diatas wakaf dapat diartikan sebagai pemberian harta yang bersifat permanen untuk kepentingan sosial keagamaan seperti orang

<sup>109</sup>Qurratul Uyun, “Zakat, infaq, shadaqah dan wakaf sebagai konfigurasi Filantropi Islam”, Jurnal Islamuna Vol 2 No 2 Desember 2015. Hlm 222

mewakafkan sebidang tanah untuk dibangun masjid atau di jadikan pemakaman umum atau lainnya. Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.<sup>110</sup>

Dalam ayat tersebut terdapat perintah menafkahkan harta yang dicintai, bersifat permanen dan untuk kepentingan sosial sama halnya wakaf dan sungguh Allah maha mengetahui perbuatan hambanya. Inilah yang dapat diambil dalam nilai nilai pendidikan ibadah ada shadaqah dan infaq, sama sama sebagai meningkatkan ketaqwaan atau bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT, sama sama ibadah yang di perintahkan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, sama sama memiliki nilai positif.

## 2. Nilai pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti jujur, sabar, dermawan, tolong menolong, terhadap guru dan orang tua atau sebaliknya seperti iri, dengki, pemarah, penipu, sehingga memutuskan tali silaturahmi karena perilaku kita yang kurang disukai oleh masyarakat, akhlak bisa tercermin dari seseorang melakukan aktivitas kesehariannya.

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan, yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari.<sup>111</sup>

<sup>110</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). Hlm 82

<sup>111</sup>Agus Syukur, "Akhlak terpuji dan implementasinya di masyarakat", Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol 3 No 2, 2020. Hlm 144

Dari pandangan diatas akhlak atau perilaku akan timbul secara tidak sadar karena akhlak merupakan kebiasaan yang sering dilakukan atau tindakan yang mencerminkan kepribadian. secara praktis akhlak juga bisa menjadi pedoman untuk untuk individu dalam mengambil keputusan yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pengembangan akhlak yang baik seseorang dapat menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan pribadi, professional dan sosial. Akhlak berperan penting dalam membentuk hubungan sosial yang sehat dan harmonis. Dalam film titir ini sangat mencerminkan nilai pendidikan akhlak yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

a) Adab terhadap guru

Murid	“Monggo pak air minumnya, niku nopo pak guru”
Guru	“Anak anak sini, coba baca”
Murid	“Hidup hidupilah Muhammadiyah jangan mencari hidup di Muhammadiyah”
Guru	“Ini adalah seruan jihad, bejuanglah sungguh sungguh untuk Islam tanpan tendensi, pamrih, faham”

Tabel 4.6 : Adab terhadap guru

Pada adegan ini pada menit ke 03.18 – 03.48 menggambarkan bahwa adab seorang murid membawakan air minum untuk gurunya, dalam hal ini termasuk akhlak terpuji yaitu memuliakan seorang guru. Menurut Al-ghazali, akhlak terpuji (mahmudah) merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt., sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.<sup>112</sup>

Dalam hal ini guru berperan penting dalam pembentukan akhlak karena guru yang bersentuhan langsung dengan para murid dan peranan guru belum dapat tergantikan oleh tekhnologi. Sesungguhnya adab yang mulia adalah salah satu faktor penentu kebahagiaan dan keberhasilan seseorang. Begitu juga sebaliknya, kurang adab atau tidak beradab adalah

<sup>112</sup>Agus Syukur, “Akhlak terpuji dan implementasinya di masyarakat”, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol 3 No 2, 2020. Hlm 145

*alamat* (tanda) jelek dan jurang kehancurannya.<sup>113</sup> Dari pandangan tersebut adab atau akhlak begitu penting dan menjadi faktor penentu kebahagiaan seseorang apalagi dalam menuntut ilmu. Begitu penting bagi para murid

b) Mengejek Kyai Dahlan

Anak anak	“Kyai kafir, kyai kafir, kyai kafir (sambil memukul kentongannya)”
Kyai dahlan	“Rene, rene rapopo, lungguh sit iki mau bar seko ngendi”
Anak anak	“bar dolan nang kebon”
Kyai Dahlan	“Pada doyan bubur kacang ijo ora”
Anak anak	“doyan kyai”
Kyai Dahlan	(lalu kyai Dahlan masuk ke rumah menemui nyai Walidah) “Kita kedatangan murid baru cacah 8”
Nyai Walidah	“nggih kyai”

Tabel 4.7: Mengejek

Pada adegan ini pada menit ke 09.20 – 10.12 menggambarkan bahwa anak anak sedang mengejek kyai Dahlan dengan sebutan kyai kafir, Ini termasuk salah satu cerminan dari akhlak tercela atau madzmumah kebalikan dari akhlak mahmudah dan tidak pantas di contoh.

Dalam Islam terdapat berbagai macam perilaku yang dianggap sebagai akhlak madzmumah , seperti dusta, curang, mencuri, mendzolimi orang lain. Akhlak madzmumah adalah segala sesuatu yang membinasakan atau mecelakakan atau perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.<sup>114</sup>

<sup>113</sup>Almaydza dkk, “Adab murid terhadap guru dalam perspektif hadits”, tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 1 No 2 2022. Hlm 93

<sup>114</sup>Febrianti rosiana dkk, “memahami metode pendidikan akhlak dalam perbandingan pemikiran imam al Ghazali dan Abdullah nashih ulwan”, Al-adwa: Jurnal studi islam, Vol 2 No 2, Maret 2023. Hlm 228



Dari pandangan diatas akhlak madzmumah merupakan akhlak tercela yang tidak patut untuk seorang muslim contoh dan harus dijauhui oleh kita. Lalu dari akhlak madzmumah ini akan mencelakakan kita karena tingkah laku kita yang kurang disukai oleh masyarakat sekitar karena akan mendatangkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal yang dapat mempengaruhi sehingga membentuk akhlak adalah kebiasaan, bakat, pendidikan dan media informasi dan lain sebagainya

c) Ikhlas

Ibrahim	“Mbak yu apa yang tersisa”
Nyai Walidah	“Tinggal ini yang tersisa, hanya tinggal barang amuh”
Ibrahim	“nggih mbak yu nanti biar nanti saya yang ngomong saya kyai Dahlan”
Kyai dahlan	“Nyai apakah kamu merasa terhina dengan keadaan kita yang sekarang ini”
Nyai Walidah	“Saya nangis bukan karena terhina dengan keadaan kita sekarang, saya menangis justru saya bersyukur dengan keadaan kita sekarang, kita masih bisa berbuat untuk Islam, saya sudah Ikhlas kyai”
Ibrahim	(menemui kyai Dahlan) “ngapunten kyai barang barang sudah tertata, tapi apakah tidak ada acara lain”
Kyai Dahlan	“Him sekali kali kamu tidak akan mencapai kepada derajat yang sempurna sebelum kamu mengorbankan apa yang kamu punya”

Tabel 4.8: Ikhlas

Pada adegan ini pada menit ke 30.52 – 34.02 mencerminkan sikap ikhlas, ikhlas merupakan ketulusan niat untuk berbuat hanya karena Allah SWT, seseorang dikatakan memiliki sifat apabila dalam melakukan perbuatan ia selalu di dorong oleh niat untuk berbuat baik. Secara etimologi, kata ikhlas dapat berarti membersihkan (bersih, jernih, suci dari campuran dan pencemaran, baik berupa materi ataupun immateri). Sedangkan secara terminologi, ikhlas

mempunyai pengertian kejujuran hamba dalam keyakinan atau akidah dan perbuatan yang hanya ditujukan kepada Allah.<sup>115</sup> Dari pandangan tersebut ikhlas diartikan dengan melakukan sesuatu pekerjaan semata mata mengharapkan ke ridhoan Allah SWT, bukan karena ingin keuntungan diri.

Dalam pandangan ilmu tasawuf, ikhlas mempunyai tingkatantingkatan tersendiri. *Pertama, Ikhlas Awam*, yaitu dalam beribadah kepada Allah, karena dilandasi perasaan rasa takut terhadap siksa Allah dan masih mengharapkan pahala. *Kedua, Ikhlas Khawas*, yaitu beribadah kepada Allah karena didorong dengan harapan supaya menjadi orang yang dekat dengan Allah, dan dengan kedekatannya kelak ia mendapatkan sesuatu dari Allah SWT. *Ketiga, Ikhlas Khawas al Khawas* yaitu beribadah kepada Allah karena atas kesadaran yang mendalam bahwa segala sesuatu yang ada adalah milik Allah dan hanya Allah-lah Tuhan yang sebenar-benarnya.<sup>116</sup>

Dari penjelasan diatas, tingkatan ikhlas yang pertama dan kedua masih mengandung unsur mengharap balasan dari Allah, sementara tingkatan yang ketiga adalah ikhlas yang benar benar tulus dan murni karena tidak mengharap sesuatu apapun dari Allah kecuali ridhaNya.

Inilah yang terkandung dari adegan ini, ketika nyai Walidah sudah ikhlas menerima keputusan kyai Dahlan, inilah gambaran tingkatan ikhlas yang ketiga yaitu ikhlas *khawas al akhawas* yaitu beribadah kepada Allah karena atas kesadaran yang mendalam bahwa segala sesuatu yang ada adalah milik Allah dan hanya Allah lah tuhan yang sebenar benarnya.

d) Bakhil

Kyai Dahlan	“Ibrahim, Hisyam, Mochtar, sekali lagi saya tegaskan sekali kali kita tidak akan mencapai derajat kesempurnaan kebaikan sebelum kita mengorbankan apa yang kita cintai, mudah mudahan kita bisa
-------------	---

<sup>115</sup>Taufiqurrohman, “*Ikhlas dalam perspektif, Al-qur’an*), Eduprof : Islamic Education Journal, Vol 1 No 2, September, 2019. Hlm 282.

<sup>116</sup>Taufiqurrohman, “*Ikhlas dalam perspektif, Al-qur’an*), Eduprof : Islamic Education Journal, Vol 1 No 2, September, 2019. Hlm 283-284

	<p>mengambil pelajaran dihari ini, supaya umat tidak bakhil dan umat lebih peduli lagi, ambillah pelajaran dari hari ini umat itu harus di gerakkan, jika tidak ada yang menggerakkan sudah barang tentu mereka akan diam, kitalah penggeraknya, maka jangan sekali kali berhenti bergerak berarti mati “</p>
--	---

Tabel 4.9 : Bakhil

Pada adegan ini pada menit ke 42.38 – 44.20 mencerminkan sikap bakhil, bakhil adalah suatu sikap mental yang enggan untuk mengeluarkan harta atau yang lainnya kepada orang lain yang memerlukan dan membutuhkan, sedangkan dirinya berkecukupan atau berlebihan.<sup>117</sup>

Maksud dari pandangan diatas bakhil juga disebutkan dengan enggan memberikan harta dan benda untuk dijalan Allah baik berupa amalan di jalan Allah yang bersifat keagamaan, sosial dan kepentingan umum. Dalam konteks agama Islam, bakhil merupakan sifat yang harus di hindari oleh setiap muslim karena sifat tercela. Sifat bakhil timbul karena kecintaan terhadap harta, hal yang ditakutkan oleh orang yang cinta harta adalah kemiskinan.<sup>118</sup> Allah berfirman dalam surat Ali imran ayat 180 tentang Islam sangat membenci sifat bakhil tersebut

وَلَا يَخْسِبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ؕ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؕ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Jangan sekalikali orang-orang yang kikir dengan karunia yang Allah anugerahkan kepadanya mengira bahwa (kekikiran) itu baik bagi mereka. Sebaliknya, (kekikiran) itu buruk bagi mereka. Di hari Kiamat, mereka akan dikalungi dengan sesuatu yang dengannya mereka berbuat kikir. Milik Allah lah

<sup>117</sup>Yudhi Prabowo, "Memahami makna bakhil dalam alquran dan hadits", Jurnal Anwarul, Vol 2 No 5, Oktober 2022. Hlm 44

<sup>118</sup>Asyraful Khairi dkk, "Ancaman Allah SWT untuk orang yang bakhil", Jurnal Al karim, Vol 1, No 1, Juli 2023. Hlm29

warisan (yang ada di) langit dan di bumi. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>119</sup>

Pada ayat tersebut di terangkan kepada orang-orang yang memiliki sifat bakhil agar jangan sekali-kali merasa bahwa sifat bakhil tersebut baik untuk dirinya. Allah SWT sangat membenci orang yang memiliki sifat bakhil dan akan memberikan ancaman kepada mereka.

Itulah yang tercermin dari sifat bakhil, pada adegan ini kyai Dahlan mengajak seluruh warganya dan menggerakkan umatnya agar tidak bakhil karena sifat ini sangat dibenci oleh Allah SWT, dalam agama Islam sangat menekankan sikap tolong-menolong.

### 3. Nilai Pendidikan Sosial Kemanusiaan

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dan dianugerahi berupa akal, hati, dan fisik. Manusia merupakan makhluk yang paling mulia jika dibandingkan dengan makhluk yang lain dengan memiliki akal dan hati serta potensi yang dimilikinya. Seperti yang tercermin dalam film titir banyak sekali adegan yang mencerminkan sosial kemanusiaan sebagai berikut :

#### a) Tolong Menolong

Tolong menolong sesama manusia merupakan sunnatullah yang tidak dapat dihindari. Setiap manusia bebas dalam hal memilih mata pencarian yang dikehendaki dan akan memperoleh bagian atas usahanya. Tolong menolong atau *ta'awun* dalam al-qu'an disebut beberapa kali salah satunya dalam ayat al-maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

<sup>119</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). Hlm 99



pelanggan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.<sup>120</sup>

Dalam ayat tersebut Allah SWT mengajak hambanya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan beriringan dengan bertakwa. Serta jangan tolong menolong dalam hal keburukan. Karena dalam ketakwaan terkandung Ridha Allah, sementara saat berbuat baik orang akan menyukai berbeda dengan berbuat jahat.

Saling ta’awun dan saling mendukung merupakan puncak kehidupan masyarakat muslim. Sesungguhnya Allah SWT. memerintahkan para anggota untuk saling membantu dalam kebaikan dan memikul beban saudara-saudara seiman.<sup>121</sup>

Dari pandangan diatas manusia pada dasarnya membutuhkan bantuan dari orang lain sejak lahir, begitu juga ketika mereka besar dan bekerja, bahkan ketika meninggal, membutuhkan bantuan dari orang lain. Perbuatan tolong menolong sangat besar pengaruhnya antara lain, menumbuhkan tali persaudaraan yang kokoh, menumbuhkan rasa kasih sayang, memperbanyak persaudaraan, menjaga ikatan persaudaraan, di sukai dan disayangi oleh sesama manusia dan menghilangkan rasa permusuhan.<sup>122</sup>

Itulah diantaranya dampak yang bisa ditimbulkan dari perbuatan saling tolong menolong. Oleh sebab itu peneliti menghimbau sebagai orang yang beriman kita harus selalu menolong orang lain yang memerlukan pertolongan. Sama halnya yang tercermin dalam film titir banyak sekali tercermin sikap tolong menolong yang sudah sepatutnya kita teladani.

- b) Timbulnya rasa empati dan simpati

---

<sup>120</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019). Hlm 144

<sup>121</sup>Albahri dkk, “*Prinsip tolong menolong dalam islam*”, Jurnal studi keislaman, Vol 21 No 2. Hlm 148

<sup>122</sup>Delvia Sugesti, “*Mengulas tolong menolong dalam perspektif islam*”, Jurnal PPKn dan Hukum, Vol 14 No 2, Oktober 2019. Hlm 113

## 1) Empati

Empati merupakan rasa kasih sayang dan pengertian yang bisa kita kasih terhadap orang lain. Dari pengertian ini di dalam film titir, menunjukkan rasa empati yang di berikan kyai Dahlan. Menurut Davis rasa empati adalah kemampuan atau kondisi mental seseorang untuk dapat menyadari kemudian memahami hal yang dirasakan orang lain melalui bahasa verbal maupun nonverbal yang meliputi kapasitas afektif untuk merasakan perasaan orang lain serta kapasitas kognitif untuk memahami sudut pandang orang lain.<sup>123</sup>

Menurut Borba rasa empati setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda dalam berempati. Empati secara alami muncul sejak bayi, akan tetapi belum dijamin dengan pasti bahwa kemampuan empati tersebut akan terus menerus berkembang dengan baik. Kemampuan untuk berempati masih dapat di kembangkan atau ditingkatkan.<sup>124</sup>

Menurut pandangan diatas rasa empati setiap individu masih bisa berkembang selagi mereka masih memiliki kemampuan dan keinginan untuk berbuat lebih baik lagi. Seperti halnya di dalam film titir pun menerangkan bagaimana pentingnya rasa empati yang ada di masyarakat, yang awalnya masyarakat enggan bershadaqah tetapi ketika masyarakat digerakkan oleh penggerak maka masyarakat pun mau bershadaqah.

## 2) Simpati

Sikap simpati adalah kemampuan merasakan dan memahami perasaan, situasi, atau pengalaman orang lain. Ini melibatkan kepekaan terhadap kondisi emosional orang lain serta kemauan untuk merespons dengan pengertian dukungan atau pertolongan jika diperlukan. Dengan kata lain, simpati merupakan kepekaan terhadap perasaan dan keadaan orang lain.

Pandangan Scheler mengenai simpati merupakan konstruksi pemahamannya melalui lensa fenomenologi. Ia mengatakan bahwa hadirnya simpati,

---

<sup>123</sup>Tutut Gayanti dkk, "Efektivitas pelatihan empathy care untuk meningkatkan empati pada mahasiswa keperawatan", Jurnal Intervensi Psikologi, Vol 10 No 1, Juni 2018. Hlm 45

<sup>124</sup>Tutut Gayanti, Sofa Amalia, Siti Maimunah, "Efektivitas pelatihan empathy care untuk meningkatkan empati pada mahasiswa keperawatan", Jurnal Intervensi Psikologi, Vol 10 No 1, Juni 2018. Hlm 46

mengasumsikan bahwa perasaan orang lain telah terberi kepada subjek lebih dulu.<sup>125</sup> Dari pandangan tersebut rasa simpati ini muncul ketika perasaan kita terhadap orang lain yang sedang dalam keadaan susah, adanya rasa simpati ini bermanfaat dalam membantu orang lain serta berperan dalam bermasyarakat.

Simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain, oleh karena itu simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, tetapi atas dasar perasaan atau emosi.<sup>126</sup> Dari pandangan diatas sikap simpati pada seseorang yaitu merasa tertarik kepada orang lain yang akan timbul tanpa sebab apapun, selain itu setiap individu juga mempunyai hak untuk menolak menolong orang lain.

Simpati merupakan hasil dari serangkaian tahapan. Bagi Scheler, untuk dapat sampai pada simpati, seseorang harus melalui yang namanya identifikasi dan perasaan imajinatif (*vicarious feeling*). Setelah seseorang mampu melalui tahapan identifikasi dan perasaan imajinatif, barulah ia mampu untuk bersimpati.<sup>127</sup>

Dari pandangan diatas merupakan tahapan untuk mencapai rasa simpati pada orang lain yaitu ada identifikasi dan imajinatif, simpati timbul tidak atas dasar rasional tetapi berdasarkan penilaian perasaan emosional yang muncul dari keadaan orang lain yang merasa bersedih karena kesejahteraannya.

Sikap simpati penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain, serta dalam menciptakan lingkungan sosial yang berempati dan peduli. Ini juga merupakan aspek penting dari kemanusiaan yang membantu kita terhubung dengan orang lain dan dapat meningkatkan ikatan sosial.

Dari sini kita bisa ambil contoh seperti yang ada di film titir, ketika Ibrahim dan Hisyam mengadu bahwasannya Muhammadiyah sedang kesusahan untuk membayar gaji guru disitulah kyai Dahlan mulai mengidentifikasi kenapa guru belum terbayarkan gajinya, dan mulai berimajinasi bagaimana caranya supaya

---

<sup>125</sup>Rally Remijawa, "Simpati dan solidaritas untuk memelihara masyarakat yang beragam", Jurnal dekonstruksi, Vol 3 No 1, 2021. Hlm 3

<sup>126</sup>Muhammad Putra, "Simpati dan empati tokoh utama lima judul cerkak dalam antologi cerkak sing waras ngalah karya Oyos", Skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019)

<sup>127</sup>Rally Remijawa, 2021, "Simpati dan solidaritas untuk memelihara masyarakat yang beragam", Jurnal dekonstruksi, Vol 3 No 1. Hlm 3

guru bisa dibayarkan gajinya, barulah keluar rasa simpati yang di tunjukan oleh kyai Dahlan.

Dari uraian diatas mengenai simpati dan empati, dapat disimpulkan bahwa sejatinya dua hal tersebut mempunyai beberapa perbedaan walaupun mungkin secara sekilas terdapat perbedaan. Salah satu perbedaannya yaitu simpati hanya merupakan sikap untuk peduli dan merasa kasihan dengan keadaan orang lain, sementara empati lebih ke sikap seseorang yang mau dan mampu merasakan apa yang orang lain rasakan, empati lebih mendalam karena mampu berada dalam posisi orang lain.

Perbedaan lainnya juga terlihat jika simpati umumnya sebuah reaksi spontan ketika melihat orang lain kesusahan, jika empati berbanding terbalik karena empati merupakan sikap seseorang dalam melihat penderitaan orang lain yang juga di ikuti dengan berpikir dalam mencari penyelesaian masalah.

**Tabel Nilai Pendidikan Islam**

Menit	Adegan	Nilai Yang Terkandung	Contoh
11.21 – 13.33	Ketika anak anak sedang makan bubur kacang hijau di teras rumah kyai Dahlan, belum mengucapkan doa makan	Nilai pendidikan ibadah	Berdoa kepada Allah
46.34 – 46.50	Ketika Barjo sudah membeli radio seharga 15 gulden dan dinasehati oleh putrinya	Nilai pendidikan ibadah	Shadaqah
41.08 – 41.35	Pada saat para warga menginfaqkan barang lelangannya	Nilai pendidikan ibadah	Infaq



47.04 – 50.30	Pada saat Barjo mengajak Sukarwo bersedekah untuk Muhammadiyah	Nilai pendidikan Ibadah	Shadaqah
52.05 – 53.20	Pada saat sukarwo mewakafkan mobilnya (oto)	Nilai pendidikan ibadah	Wakaf
03.18 – 03.48	Pada saat murid menyiapkan minum untuk gurunya	Nilai pendidikan Akhlak	Adab terhadap guru
09.20 – 10.12	Pada saat kyai Dahlan di ejek kyai kafir oleh anak anak	Nilai pendidikan akhlak	Akhlak madhmummah
30.52 – 34.02	Pada saat Ibrahim menanyakan kepada nyai Walidah sudah mengikhhlaskan barang barang rumahnya untuk di lelang	Nilai pendidikan Akhlak	Ikhlas
42.38 – 44.20	Pada saat kyai Dahlan menasehati Ibrahim, Hisyam, Mochtar, agar tidak bakhil terhadap ummat	Nilai pendidikan akhlak	Bakhil
22.45 – 30.36	Pada saat Ibrahim, Hisyam, Mochtar membantu kyai Dahlan mengeluarkan barang yang ada di rumahnya untuk di lelang	Sosial Kemanusiaan	Tolong menolong

Tabel 4.10: Nilai Pendidikan Islam

#### D. Relevansi Nilai Pendidikan Islam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP

Pada pembahasan diatas sudah dibahas mengenai nilai pendidikan Islam yang ada pada film titir. Setelah dilakukan penelitian ternyata ada beberapa adegan yang bis akita ambil terkait muatan pendidikan Islam yang ada mulai dari: 1) Nilai Pendidikan Ibadah ada beberapa point yaitu berdo'a kepada Allah, infaq, shadaqah, wakaf. 2) Nilai Pendidikan Akhlak ada beberapa point adab terhadap guru, akhlak madhmummah, Ikhlas, bakhil. 3) Sosial Kemanusiaan yaitu ada tolong menolong.

##### 1. Relevansi nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP

###### a. Nilai pendidikan ibadah

Dalam film titir ada beberarapa adegan yang memperlihatkan mengenai nilai pendidikan ibadah. Sedangkan pada mata pelajaran PAI materi tentang ibadah terdapat pula pada kelas 7 bab 1 yaitu al-qur'an dan sunah sebagai pedoman hidup.

Nilai Pendidikan Islam	Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Relevansinya
Ibadah	Pada kelas 7 Bab 1 membahas mengenai bagaimana Alqur'an dan hadits sebagai pedoman hidup dalam beribadah dan berpegang teguh	Nilai pendidikan Islam dalam film titir ini berupa adanya nilai beribadah kepada Allah dan bentuk peribadahan disini berupa berdo'a, shadaqah, infaq, wakaf. Dalam hal ini keterkaitan antara materi PAI kelas 7 dengan pendidikan Islam, pada materi kelas 7 bab 1

		<p>menerangkan tentang pentingnya penanaman surat an-nisa ayat 59 tentang taatilah perintah Allah dan Rasul serta berpegang teguhlah dengan alquran dan assunnah.</p> <p>Karena pada dasarnya jika seseorang sudah memiliki pegangan yang kuat maka besar kemungkinan seseorang itu jauh dari hal hal buruk. Secara tidak langsung ini menandakan bahwasanya dalam sudah adanya nilai ibadah dalam materi PAI hanya saja tinggal bagaimana penjelasan dan penanaman materi tersebut kepada peserta didik.</p>
--	--	---

Tabel 4.11 : relevansi nilai Ibadah pada kelas 7

## b. Sosial kemanusiaan

Sosial kemanusiaan pada kelas 7 terdapat pada bab 2 yaitu mewujudkan kebaikan hidup sesuai dengan nama dan sifat Allah.

Nilai Pendidikan Islam	Mata Pelajaran Pendidikan Islam	Relevansinya

Sosial Kemanusiaan	Pada kelas 7 bab 2 menjelaskan mengenai bagaimana mewujudkan kebaikan hidup sesuai dengan nama dan sifat Allah	Pada bab 2 mengenai mewujudkan kebaikan hidup sesuai dengan nama dan sifat Allah lebih menekankan pada seorang muslim harus memahami asmaul husna karena dibalik nama tersebut terdapat keutamaan yang bermanfaat agar diri menjadi lebih baik dan diharapkan menumbuhkan nilai yang dapat diwujudkan di kehidupan sehari hari. Hal ini ada relevansinya dengan nilai pendidikan Islam yaitu sosial kemanusiaan yang berarti sesama manusia harus saling tolong menolong untuk kebaikan
-----------------------	--	---

Tabel 4.12 : relevansi sosial kemanusiaan

## 2. Relevansi nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran PAI kelas VIII

Pada kelas VIII materi melestarikan alam untuk menjaga kehidupan bab 1 mengenai menjaga alam sekitar demi menjaga kehidupan.

### a. Sosial kemanusiaan



Nilai Pendidikan Islam	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Relevansi
Sosial Kemanusiaan	Pada kelas VIII bab 1 menjelaskan mengenai melestarikan alam untuk menjaga kehidupan	<p>Pada materi ini menjelaskan mengenai bagaimana kita sebagai ummat muslim menjaga kelestarian alam sekitar untuk mencegah kerusakan alam. Kerusakan alam bisa berupa pencemaran alam atau penghancuran alam. Pencemaran alam menyebabkan alam tidak layak dihuni. manusia diharapkan dapat menyadari perbuatannya serta mampu memperbaiki diri dan tidak mengulanginya kembali. Ini berarti ada relevansinya dengan sosial kemanusiaan</p>

		yaitu tolong menolong untuk menjaga alam sekitar untuk menjaga kehidupan agar terhindar dari bencana alam
--	--	---

Tabel 4.13 : relevansi sosial kemanusiaan

## b. Nilai Pendidikan Akhlak

Pada kelas VII materi meyakini nabi dan rasul Allah menjadi generasi digital yang berkarakter. Terdapat pada bab 7 tentang meneladani sikap rasul jujur, dapat dipercaya, bertanggungjawab, pintar.

Nilai Pendidikan Islam	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Relevansi
Nilai pendidikan akhlak	Pada kelas VIII bab 7 menjelaskan mengenai meneladani sikap rasul jujur, dapat dipercaya, bertanggungjawab, pintar.	Pada materi ini menjelaskan mengenai meneladani sikap rasul jujur, dapat dipercaya, bertanggungjawab, pintar. Hal ini bisa menggambarkan bahwa penanaman karakter yang kuat akan

		<p>melahirkan sikap yang baik. Seperti yang ada dalam film titir yang melihtakan adegan bertanggung jawab untuk melaksanakan piket sebelum pembelajaran di mulai. Ini berarti ada relevansinya dengan nilai pendidikan akhlak yaitu bertanggung jawab dengan tugasnya untuk membersihkan kelas dan mengambilkan air minum untuk guru.</p>
--	--	---

Tabel 4.14 : relevansi nilai pendidikan akhlak

3. Relevansi Nilai Pendidikan Islam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI
  - a. Sosial kemanusiaan

Pada kelas XI materi yang memiliki nilai muatan pendidikan Islam terdapat pada 3 mengenai bersyukur dengan akikah peduli sesama dengan berkorban.

Nilai Pendidikan Islam	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Relevansinya
Sosial kemanusiaan	Pada kelas XI bab 4 menjelaskan mengenai berqurban dan aqiqah agar lebih peduli antar sesama umat muslim	<p>Pada materi ini menjelaskan mengenai berqurban dan aqiqah agar lebih peduli dan bersyukur kepada antar sesama umat muslim serta pada lingkungan sekitar dari berqurban para siswa belajar agar menyembelih sesuai dengan syariat Islam sehingga daging yang dikonsumsi menjadi halal.</p> <p>Dari hal tersebut ada relevansinya dengan nilai pendidikan Islam yaitu sosial kemanusiaan yang mengajarkan siswa agar lebih peduli terhadap sesama serta</p>



		mengetahui bagaimana tata cara menyembelih dengan baik dan benar agar daging yang dikonsumsi menjadi halal.
--	--	---

Tabel 4.15 : Relevansi Sosial Kemanusiaan

## b. Nilai Pendidikan Akhlak

Pada kelas XI materi yang memiliki nilai muatan pendidikan Islam terdapat pada bab 3 mengenai indahnya etika pergaulan dan komunikasi Islami

Nilai Pendidikan Islam	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Relevansinya
Akhlak	Pada bab 3 yaitu indahnya etika pergaulan dan komunikasi Islami	Pada materi indahnya etika pergaulan dan komunikasi Islami menjelaskan mengenai adab dengan teman sebaya, bergaul dengan yang lebih tua dan muda serta bergaul dengan lawan jenis. Hal ini ada relevansinya antara materi PAI kelas XI dengan nilai pendidikan Islam yaitu Akhlak yang berarti perilaku atau tindakan

		<p>seseorang. Karena dari akhlak ini kita akan merasakan apakah kita di terima oleh masyarakat atau tidak diterima karena adab kita. Oleh karena itu sebagai ummat muslim perlu mengetahui dan mengamalkan etika pergaulan yang baik, salah satunya dengan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	---

Tabel 4.16 : relevansi nilai pendidikan akhlak



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait nilai pendidikan Islam dalam film titir, maka dapat disimpulkan bahwa dalam adegan adegan yang di ungkap, terdapat nilai pendidikan agama Islam sebagai berikut: Nilai ibadah yakni berdo'a kepada Allah, Shadaqah. Nilai pendidikan akhlak yakni akhlak terhadap guru, mengejek kyai Dahlan, Ikhlas, Mengajak ummat agar tidak bakhil. Nilai pendidikan sosial kemanusiaan yakni tolong menolong.

Dari nilai pendidikan Islam yang peneliti temukan maka dapat di implementasikan oleh guru di dalam desain pembelajaran dengan menggabungkan dengan materi PAI sehingga murid dapat mengimplementasikannya di lingkungan rumah dan di lingkungan sekolah. Dengan pengawasan guru di sekolah dan orangtua murid di lingkungan rumah

Hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan film titir selain sebagai tontonan juga mampu memberikan tuntunan khususnya dalam hal aspek nilai pendidikan Islam baik berupa ibadah, akhlak dan sosial kemanusiaan. tentu dengan semakin berkembangnya media massa, film ini menjadi salah satu penerang dalam dunia perfilman (di TV, youtube, dll) yang mampu memberikan tayangan yang menghibur dan memberikan pesan moral serta mampu membantu para guru dalam proses pembelajaran

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dilakukan hanya terkait dengan pengumpulan data profil/biografi film, peneliti disini tidak bisa secara langsung berkunjung ke rumah kultum cinema karena faktor jarak yang begitu jauh, sehingga data yang digunakan di dapatkan melalui youtube yang tentunya terbatas dan tidak selengkap ketika berkunjung langsung.

#### **C. Saran saran**

1. Kepada pendidik dan pemantau pendidikan supaya selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan berbagai media yang kreatif juga variatif, agar materi yang disampaikan bisa diterima dan dianalisis dengan baik oleh

peserta didik serta menjiwai sehingga bisa mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Film titir merupakan salah satu film yang bisa digunakan sebagai media dan rujukan dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas

2. Kepada orang tua hendaknya selalu memantau dan mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi, smartphone, atau media apapun itu sehingga bisa mengontrol, membatasi, dan mengarahkan anak agar menonton acara yang sesuai dengan tingkatan usianya, dan juga membimbing anak untuk memetik suatu hikmah dan pembelajaran dari setiap film-film yang mereka tonton supaya sebuah film tidak hanya menjadikan mereka sebatas hiburan saja
3. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian terkait nilai pendidikan Islam dalam film titir maupun sejenisnya hendaknya agar lebih variatif dalam melakukan analisis datanya misalkan film titir langsung melakukan penelitian di sekolah-sekolah agar dampak implementasinya lebih terasa. dalam hal ini juga pemakaian analisis datanya tidak hanya memakai *content analysis*, tetapi bisa menggunakan analisis data yang lain. Sehingga penelitian lebih spesifik, mendalam dan meluas untuk memperoleh hasil yang bermanfaat bagi orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir media media pres).
- Albahri. 2020 “*Prinsip tolong menolong dalam islam*”, Jurnal studi keislaman, Vol 21 No 2.
- Almaydza. 2022. “*Adab murid terhadap guru dalam perspektif hadits*”, tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, Vol 1 No 2.
- Amiman, Renaldi Amiman, Benedicta. 2022. “*Peran Media sosial Facebook terhadap kehidupan masyarakat di desa lalue kecamatan essang kabupaten Talaud*”, Jurnal ilmiah society, vol 2 No 3
- Andita, Olivia Andita, Monika Pretty. 2022. “*Maskulinitas Dalam Film Indonesia*”, (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan) , Vol 5 No. 1.
- Apriliany, Lenny, Hermianti. 2021. “*Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Bentuk Pendidikan Karakter*”, Jurnal pendidikan
- Apriyana, Fitria. 2022 Salamah and Idawati. “*Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Film Festival Anti Korupsi Tahun 2015 Yang Berjudul “Tinuk”*”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol 11 no 1.
- AR, M. Sukriyanto .2023. *Lebih Dekat dengan KHA Dahlan*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, Salman, “*Pengantar penulisan skenario*”, Jurnal Ilmiah: PROFIL.
- Armadis. 2022. “*Pendidikan ibadah shalat anak usia dini menurut alqur’an di era modern*”, at-tajdid: jounal of Islamic studies, vol 2, no 3.
- Astuti, Sungging, 2023. “*Nilai nilai pendidikan islam dalam buku hijrah jangan jauh jauh, nanti nyasar karya kalis mardiasih*” UIN SAIZU Purwokerto
- Budiasih. 2019. “*Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XII*” Jurnal IKIP PGRI, vol 21 No 1.
- Cahyadi, Ani. 2019.( *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang: Laksita Indonesia).
- Chaniago, Rizky Hafiz. 2017. “*Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia*”, jurnal komunikasi, vol 1 no 2.

- Dela, Sintia. 2023. *Nilai Moral Dalam Novel Teluk Alaska Karya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Diss. IKIP PGRI Pontianak.
- Falahi, Iqbal rama. 2023. *(Nilai nilai pendidikan islam dalam film animasi adit dan sopo jarwo Skripsi)*. UIN SAIZU Purwokerto
- Fernanda, Edwar, Iqbal prabawa dyah ayu. 2023. “*Peran editor dalam produksi film pendek pulang*”, Jurnal e-Proceeding of Art & Design : Vol.10, No.4.
- Gholib, Ahmad. 2016. “*Akidah Akhlak dalam perspektif islam*”. diaz pratama mulia.
- Giyanti, Tutut Gayanti. 2018. “*Efektivitas pelatihan empathy care untuk meningkatkan empati pada mahasiswa keperawatan*”, Jurnal Intervensi Psikologi, Vol 10 No 1, Juni
- Harahap, Fariid Muhammad, “*Film animasi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh*”, Jurnal pendidikan vokasional 2020. Hlm 1
- Herdayani, Syahrial. 2019. “*Desain penelitian dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian*”, jurnal raden fatah.
- Hujair. 2020. “*Mengembangkan Model Ideal Pendidikan Islami*”, Jurnal El-tarbawi, Vol 7, No 1. Hlm 4
- Husain, Said agil, Armadis, Alwizar. 2022. “*Pendidikan ibadah shalat anak usia dini menurut alqur’an di era modern*”, at-tajdid: jounal of Islamic studies, vol 2, no 3.
- Imtihanul, 2020 “*Akhlaq dalam perspektif islam*”, Jurnal studi agama agama, Vol 6, No 2.
- Indriyani, Lemi. 2019. “*Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk peningkatan kemampuan berpikir kognitif siswa*”, jurnal untirta vol 2 no 1.
- Iswati. 2021. “*Kapita selekta pendidikan islam*”, Laduny. Hlm 1
- Jamaluddin, Muhammad Nur. 2020. “*Wujud islam rahmatan lil ‘alamin dalam kehidupan berbangsa di indonesia*”, Adliya: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan, Vol. 14, No. 2, Desember
- Jati, Rocky Prasetyo. 2019. “*Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi*”, Jurnal ilmu komunikasi, Vol 9 No 2.
- Jumal, Ahmad. 2018. “*Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*.” *Research Gate*.

- Kallang, Abdul Kallang. 2018. "*Konteks Ibadah Menurut Alquran*", Jurnal IAIN Bone.
- Karis Singgih Angga Permana. 2019. "*Analisis Genre Film Horor Indonesia Dalam Film Jelangkung 2001*", jurnal Commonline Departemen Komunikasi, Vol. 3 No. 3.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Khairi, Asyraf. 2023 "*Ancaman Allah SWT untuk orang yang bakhil*", Jurnal Al karim, Vol 1, No 1.
- Kholis, Muhammad Jauhar Kholish. 2020. "*Etika dan Moral Dalam Pandangan Hadits Nabi SAW*", Vol 1, No 1.
- Khusna, Khotimatul, Mahmud Arif. 2021. "*Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat*". TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol 4 No 2
- Latifah, Lu'lu Lutfatul, Azzahra, Aidly. 2023. "*Peran produser dalam manajemen produksi film pendek di masa pandemi*", Jurnal Audiens, vol 4 no 3.
- Maisaroh, siti, danuri. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Mardeli, 2016. "*Metodologi pembelajaran pendidikan agama islam*". Noer Fikri Offset.
- Mariyana, Dewi, Naan Tamami. 2019. "*Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual*", Jurnal syifa al-qulub
- Marzuki. 2017. "*Kemitraan madrasah dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan ibadah siswa MA asy-syafi'iyah Kendari*", Jurnal al-ta'dib, Vol 10, No 2.
- Mudjiono, Yoyon. 2022. "*Kajian Semiotika dalam Film*", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1.
- Muzdalifah, Muhammad Yusuf, dan Mujaddidah Alwi. 2022. "*Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam*", Jurnal Pendidikan islam. Vol 2, No 1.
- Nashrullah, Galuh. 2017. "*Pendidikan Aqidah dalam perspektif hadits*", Jurnal transformatif, vol 1 no 1
- Nawawi, Nurnaningsih. 2017. "*AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*", Pusaka Almaida Makassar. Hlm 85



- Nurhayati, Dian. 2021. *(Nilai nilai pendidikan islam dalam film jembatan pensil karya hasto broto)*, Skripsi, UIN SAIZU Purwokerto
- Nurjannah, Novita Eka, Tsali Tsatul, 2021 “*Pembelajaran berbasis media digital anak usia dini di era revolusi industry*”, Jurnal Ilmiah Potensia, 2021, Vol. 6.
- Nurnaningsih Nawawi, 2017, “*AQIDAH ISLAM : Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*”, Pusaka Almaida Makassar.
- Oktavianus, Handi. 2015. “*Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*” JURNAL E-KOMUNIKASI, vol 3 no 2
- Prabowo, Yudhi. 2022, “*Memahami makna bakhil dalam alquran dan hadits*”, Jurnal Anwarul, Vol 2 No 5.
- Pratama, Deni Rahman, Ardoni. 2018. “*Pembuatan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Literasi Bagi Anak Sekolah Dasar*”, Jurnal ilmu informasi, vol 7 no 2.
- Putra, Muhammad. 2019. “*Simpati dan empati tokoh utama lima judul cerkak dalam antologi cerkak sing waras ngalah karya Oyos*”, Universitas Sebelas Maret
- Putri, Amelia, Annisa Anastasia, Karina, Tsani. 2023. “*Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*”, Jurnal education, vol 5 no 2.
- Putri, Veni Kartika. 2023 *Nilai Budaya Dalam Novel Kedang Diseberang Matahari Karya Agus Kurniawan Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Kelas XII*. Diss. IKIP PGRI Pontianak.
- Rachmawati, Imami Nur. 2019. “*Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif wawancara*”, jurnal keperawatan Indonesia vol 11 no 1.
- Rahman Asri. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No.2.
- Remijawa, Rally. 2021. “*Simpati dan solidaritas untuk memelihara masyarakat yang beragam*”, Jurnal dekonstruksi, Vol 3 No 1.
- Rohim, Abdul, Fajar Aji, Dwi Haryanto, “*Estetika penataan artistik*”. Jurnal Pengkajian dan penciptaan film, televisi, dan media kontemporer, vol 6 No 2.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKSI Yogyakarta,



- Rosiana, Febrianti rosiana. 2023. *“memahami metode pendidikan akhlak dalam perbandingan pemikiran imam al Ghazali dan Abdullah nashih ulwan”*, Al-adwa: Jurnal studi islam, Vol 2 No 2.
- Rosiana, Febrianti. 2023 *“memahami metode pendidikan akhlak dalam perbandingan pemikiran imam al Ghazali dan Abdullah nashih ulwan”*, Al-adwa: Jurnal studi islam, Vol 2 No 2.
- Ruth, Mariana, Imam Subechi. 2018. *“Peran Penata Suara dalam Mendukung Program Dokumenter”*, Jurnal Ilmiah Teknik Studio Vol 4 No 1
- Sada, Heru Juabdin. 2016. *“Manusia dalam perspektif agama islam”*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7.
- Said, Suarning. 2017 *Wawasan Al-Quran Tentang Ibadah*, Jurnal Syariah dan Hukum Diktum, Pare-Pare
- Salsabilah, Hanun, Faridi, Dina Mardiana. 2023. *“Penanaman nilai nilai agama islam melalui forum keputrian di Madrasah Aliyah bilingual batu”*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 8, No 4.
- Sapriah. 2019. *“Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”*, Jurnal FKIP, vol 2, no 1
- Setiawan, Endi, Chandra Halim. 2022. *“Perkembangan Film Horor Di Indonesia Tahun 1990-2010”*, jurnal Sejarah Kebudayaan Vol. 27, No. 1.
- Sugesti, Delvia. 2019. *“Mengulas tolong menolong dalam perspektif islam”*, Jurnal PPKn dan Hukum, Vol 14 No 2.
- Sumarno, Marselli. 2017. *“Buku Apresiasi Film”*, Pusat pengembangan perfilman kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Sumarno. 2020. Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, Jurnal Elsa, Volume 18, No. 2.
- Syukur, Agus. 2020. *“Akhlak terpuji dan implementasinya di masyarakat”*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol 3 No 2.
- Tabi'in. 2017. *“menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial”*, Jurnal Ijtimaiya, Vol 1, No 1.
- Taufan, Irfan, Asfar. 2019. *“Analisis naratif analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif).*
- Taufiqurrohman. 2019. *“Ikhlas dalam perspektif, Al-qur'an)*, Eduprof : Islamic Education Journal, Vol 1 No 2.

- Tim penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, (Purwokerto: Edisi Revisi, 2022), hlm. 8.
- Tusyono, Oka, Aditya Dimas. 2023. "Peran Sutradara dalam Pembuatan Film Dokumenter Kakao and The History of Land Settlement Called Glenmore", *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* Vol 1, No1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uyun, Qurratul Uyun. 2021. "Zakat, infaq, shadaqah dan wakaf sebagai konfigurasi Filantropi Islam", *Jurnal Islamuna* Vol 2 No 2.
- Wahid Abdul. 2018. "Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar." *ISTIQURA* volume V, nomor 2 Maret.
- Yushli, Testian Yushli, Ana Sunarto dan Sudarno. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP*.
- Zulva, Umi. 2019. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media






# LAMPIRAN LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Lolos Cek Plagiasi

skripsi bab 1 - 5-1.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>6%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source		<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>journal.uinsgd.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>pdfs.semanticscholar.org</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>anyflip.com</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>nanopdf.com</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>













## Lampiran 2 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

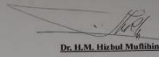

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHAIYAL SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jendral A. Yani No. 461 Purwokerto 35175  
 Telpom (0251) 63624 Faksimili (0251) 63663  
 www.uin-purwokerto.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**


Nama : Muhammad Zulvan Hidayat  
 NIM : 2017402017  
 Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
 Pembimbing : Dr. H.M. Hizbul Muhihin, M.Pd  
 Judul : Implementasi Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film  
 Filantropi Muhammadiyah (Kajian Desain Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	2-5-2023	Membahas isi dan prosesul		
2	29-5-2023	Eta cara penulisan, sesuai buku Panthen		
3	22-6-2023	Eta cara penulisan, sesuai buku Panthen		
4	13-9-2023	-Penulisan font not -Penulisan hurufan		
5	17-10-2023	-Font judul -Warna logo UIN Satya		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 17-10-2023  
 Dosen Pembimbing













  
**Dr. H.M. Hizbul Muhihin, M.Pd**  
 NIP. 196303211991031065













## Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563  
www.uinmaszu.ac.id

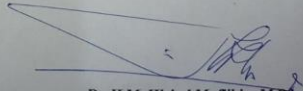
**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Zulvan Hidayat  
NIM : 2017402017  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Pembimbing : Dr. H.M. Hizbul Muflihun, M.Pd  
Judul : Implementasi Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Filantropi Muhammadiyah (Kajian Desain Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin-12-12-2023	- menjelaskan tentang program filan dan komunikasi - menjelaskan langkah-langkah tahapan analisis isi		
2	Kamis-21-12-2023	- menambahkan referensi buku ke sumber sekunder - analisis & tahapan langkah pada analisis isi		
3	Rabu 10-01-2024	- ACC Bab 3 - minggu depan buat Rancangan kerangka skripsi (membahas bab 2 & 3)		
4	Senin 22-01-2024	- merangai kei bab 2 kajian teori		
5	Rabu 31-1-2024	- Perbaikan margin 4-3-3 setiap halaman - Pengantar setiap bab subbab - cari teori yg relevan		
6	Rabu 21-2-2024	- Peram bahan subbab dan teori implementasi		

7.	Rabu 6-maret 2024	- Penambahan ruang lingkup nilai nilai pendidikan Islam.		
8.	Rabu 13-maret 2024	- ACC bab 2 - segera buat bab 4		
9.	Rabu 3-april 2024	- data belum lengkap - data masih mentah		
10.	Kamis 18-april 2024	- buat perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan. - kamu bagikan kamu jaringin.		
11.	Rabu 30-april 2024	- abstrak, daftar nomor tabel daftar isi		
12.	Rabu 15-mei 2024	- ACC munaqasah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 15/5/24  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. H.M. Hizbul Muflihun, M.Pd**  
NIP. 196303021991031005

## Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinabru.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.3442/Un.19/FTK.JPUPP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM FILM FILANTROPI MUHAMMADIYAH KARYA PCPM WALERI KENDAL (KAJIAN DESAIN PEMBELAJARAN PAIDAN BUDIPEKERTI)**

Sebagaimana dausun oleh:

Nama : Muhammad Zulvan Hidayat  
NIM : 2017402017  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

**Imam Affandi, SAg., M.Si.**  
NIP. 198808032005011001

## Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 639553 www.uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

No. B-336/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Zulvan Hidayat  
 NIM : 2017402017  
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan  
**LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024  
 Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 15 Januari 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



## Lampiran 6 Perizinan Kepada Sutradara Film Titir



## Lampiran 7 Wawancara Dengan Sutradara Sani Al Kindi





## Lampiran 9 sertifikat PPL 2





## Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 46A, Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-628424, 628218 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18176/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : MUHAMMAD ZULYAN HIDAYAT  
**NIM** : 2017402017

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 28 Mei 2021



SMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page/11

## Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Muhammad Zulvan Hidayat  
NIM : 2017402017  
Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 22 Maret 2002  
Alamat Rumah : JL. LINGKAR BUMIAYU LANGKAP KRAJAN  
01/01  
Nama Ayah : TONI HERU PRASETYO  
Nama Ibu : ERNA KHURIYATI  
No HP : 089669149493  
Email : [zulfanhidayat071@gmail.com](mailto:zulfanhidayat071@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

SD/MI, tahun lulus : SD Islam Ta'alumul Huda Bumiayu, 2014  
SMP/MTs, tahun lulus : SMP Muhammadiyah Zam Zam Cilongok, 2017  
SMA/MA, tahun lulus : SMA MBS ZAM ZAM CILONGOK, 2020  
S-1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020

**C. Pengalaman Organisasi**

1. IMM Ahmad Dahlan UIN SAIZU & Amikom Purwokerto, 2020-2024
2. KM3 Banyumas, 2022-2023
3. KALAM MAB 2021-2023

Purwokerto, 09 Juni 2024

**Muhammad Zulvan Hidayat**

**2017402017**